

**LEMBAR VERIFIKASI
PROGRAM KKN KEBANGSAAN**

Desa Ratu Sepudak

Rastiati

2000010115

Laporan ini telah disusun sesuai dengan format yang telah ditentukan
Program KKN Kebangsaan

Selasa, 22 Agustus 2023

Memverifikasi

Dosen Pembimbing Lapangan KKN Universitas Ahmad Dahlan



Drs. Iis Wahyuningsih., M.Si., Apt.

NIDN 0503136803

LAPORAN AKHIR
KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN



Disusun Oleh:
Mahasiswa KKN
Kebangsaan Desa Ratu Sepudak
Kecamatan Galing
Kabupaten Sambas

DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN
TEKNOLOGI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
(2023)

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA
KEBANGSAAN (2023)**

1	Lokasi KKN	Desa: Ratu Sepudak Kecamatan: Galing Kabupaten: Sambas
2	Peserta KKN Kebangsaan	1) Rastiati – 2000010115 – Universitas Ahmad Dahlan 2) Adila Tasya Rahmawati – 20201244012 – Universitas Negeri Yogyakarta 3) Andi Irfan Akmal – B011201304 – Universitas Hasanuddin 4) Alfian Fahrozi - 12030214596 - UIN Sultan Syarif Kasim Riau 5) Putri Christianita Dewanti -E1111201040 - Untan 6) Widiyan - E1012201013 – Untan 7) Muhammad Rendi Rizaldi – F1031201017 – Untan 8) Nilam Apriani – D1011211088 – Untan 9) Kordula Mila Amanda – H1011201068 - Untan
3	Dosen Pembimbing Lapangan	Ir. Gusti Eva Tavita, M. Si.
4	Waktu Pelaksanaan	24 Juli s/d 18 Agustus 2023

Ratu Sepudak, 18 Agustus 2023
Koordinator / Ketua Kelompok



Muhammad Rendi Rizaldi
F1031201017

DPL

Mengetahui
Kepala Desa Ratu Sepudak



Mukharti Setyabudi Pranyoto



Ir. Gusti Eva Tavita, M. Si.
NIP 196503121991032003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan KKN Kebangsaan ini sebagai salah satu mata kuliah lapangan, bersifat wajib dan tercantum dalam kurikulum setiap program S1 di Universitas Pengirim Mahasiswa.

Tujuan dari penyusunan laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa dalam serangkaian kegiatan KKN Kebangsaan Kelompok 9 khususnya di Desa Ratu Sepudak Kecamatan Galing Kabupaten Sambas tahun 2023. Pelaksanaan KKN ini merupakan kegiatan wajib yang mencerminkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengkajian dibidang ilmu pengetahuan teknologi dan memberikan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi kemanusiaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan

Dalam penyusunan laporan ini tidak sedikit hambatan yang penyusun hadapi. Namun penyusun menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan laporan ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan berbagai pihak. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan laporan, sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Ibu Ir. Gusti Eva Tavita, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan UniversitasTanjungpura.
2. Bapak Mukharti Setyabudi Pranyoto selaku Kepala Desa Ratu Sepudak
3. Bapak Asban selaku Babinsa Ratu Sepudak
4. Masyarakat Desa Ratu Sepudak yang telah ikut berpartisipasi mengikuti program.
5. Dan Semua pihak yang telah membantu terlaksananya program KKN.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penyusun dengan lapang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk penyempurnaan dan perbaikan laporan ini ke arah yang lebih baik, sehingga memberi kontribusi dalam memajukan

pendidikan di Indonesia.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Semoga laporan ini memberikan informasi dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Amiin Yaa Robbal 'Alamiin.

Desa Ratu Sepudak, 17 Agustus 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Kegiatan KKN Kebangsaan Kelompok 9.....	1
B. Gambaran Umum Lokasi KKN Kebangsaan Kelompok 9.....	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Program Pengembangan Desa yang telah ada.....	5
BAB II ANALISIS SITUASI DESA	6
A. Kondisi Desa	6
1. Geografis	6
2. Iklim	7
3. Keadaan Tanah dan Luas Tanah	7
4. Sejarah Desa Ratu Sepudak	7
B. Keadaan Sosial	10
1. Pendidikan	12
2. Kesehatan	13
3. Pemuda dan Olahraga	14
4. Seni dan Budaya	14
5. Agama	15
6. Ketenaga Kerjaan.....	15
7. Perumahan dan Pemukiman.....	16
8. Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat.....	16
9. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	16
10. Keadaan Ekonomi	17
BAB III PERMASALAHAN DAN KEBUTUHAN/MASALAH	18
A. Kondisi Umum Lokasi dan Organisasi Pemerintahan	18
B. Pendidikan, Agama, Ekonomi, dan Sosial Budaya.....	18

C. Prasarana dan Sarana	20
D. Kesehatan dan Lingkungan.....	20
E. Kegiatan Usaha dan Produksi Olahan Pertanian Serta Kesejahteraan Masyarakat.....	21
BAB IV PERUMUSAN PROGRAM KERJA.....	22
A. Program Kerja Unggulan	22
1. Lomba Meriahkan Hari Kemerdekaan "Semangat Bersama Desa Ratu Sepudak".	22
2. Senam Sehat	24
3. Program Pencegahan Stunting.....	26
B. Program Penunjang Garapan Utama atau Unggulan.....	27
1. Menyelenggarakan Sosialisasi Bulying	27
2. Mendata Fasilitas Publik di Google Maps	29
3. Kegiatan Motivasi 1001 Mimpi untuk siswa SD.....	30
4. Membuat Pojok Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pujuk Rebung	31
5. Melaksanakan Sosialisasi Bahaya Gadget.....	33
6. Mengajar	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
7. Membuat Tong Sampah.....	35
8. Pelatihan salat fardhu	36
9. Hapalan doa sehari-hari	37
10. Hapalan surah-surah pendek :.....	38
11. Memperkenalkan mengenai Pancasila.....	39
12. Mengadakan Bimbingan Belajar.....	40
13. Mengadakan Bimbingan TPQ.....	41
14. Membantu Aparat Desa	42
15. Pemetaan Sosial Desa	43
16. Pendampingan Balita Gizi Kurang	44
17. Mengadakan Sosialisasi Sex Education.....	45
18. Mengadakan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan	47
19. Mengembangkan Desa Wisata.....	48
20. Mengadakan Desa Tangguh Bencana.....	49
21. Jum'at Bersih	50

22. Melatih Tari Tradisional Melayu	51
23. Melakukan <i>Branding Product</i> dan Pembuatan Logo.....	53
BAB V HASIL PELAKSANAAN PROGRAM.....	55
BAB VI PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
1. Untuk Pemerintahan Desa Ratu Sepudak :	58
2. Untuk Penyelenggara KKN Kebangsaan.....	59
LAMPIRAN.....	60
Lampiran 1: Profil Desa Ratu Sepudak.....	60
Lampiran 2: Susunan Organisasi Desa	116
Lampiran 3: Peta Desa	117
Lampiran 4: Usulan Rencana Kerja KKN Kebangsaan Kelompok 9.....	118
Lampiran 5: Matriks Rencana Kegiatan KKN Kebangsaan Kelompok 9	147
Lampiran 6: Berita Acara.....	151
Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan	152

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program Pembangunan Desa Ratu Sepudak.....	5
Tabel 2.1 Susunan Pemerintahan Desa Ratu Sepudak Selama Beberapa Periode...	9
Tabel 2.2 Susunan Kepengurusan Desa Ratu Sepudak.....	10
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk di Desa Ratu Sepudak.....	11
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Ratu Sepudak	11
Tabel 2.4 Jenjang Pendidikan di Desa Ratu Sepudak	12
Tabel 2.5 Sarana Kesehatan di Desa Ratu Sepudak.....	13
Tabel 2.6 Saran dan Prasarana Karang Taruna Desa Ratu Sepudak	14
Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Beragam di Desa Ratu Sepudak	15
Tabel 2.8 Mata Pencaharian Pokok Penduduk di Desa Ratu Sepudak	15
Tabel 5.1 Hasil Tercapai/Tidaknya Program Kerja	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Administrasi Ratu Sepudak	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Desa Ratu Sepudak	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kegiatan KKN Kebangsaan Kelompok 9

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler perguruan tinggi yang memadukan Dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sekaligus dalam satu kegiatan. Di beberapa perguruan tinggi, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum yang mengintegrasikan pengalaman belajar mahasiswa dengan realitas kehidupan di masyarakat. Program ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatnya di perguruan tinggi, mengembangkan *soft skills*, mematangkan kepribadian guna menumbuhkan jiwa kebangsaan atau cinta tanah air, serta rasa percaya diri dalam mempersiapkan diri menghadapi realitas kehidupan sosial kemasyarakatan, belajar bersama masyarakat, dan turut memberdayakan masyarakat di lokasi kegiatan. Dengan demikian, setiap kegiatan program KKN dijiwai oleh semangat kerja dan kebersamaan antar mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan masyarakat serta para pemangku kepentingan lainnya guna membantu menyelesaikan permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

Dalam perkembangannya, banyak perguruan tinggi di Indonesia telah menjadikan program KKN sebagai mata kuliah wajib, bahkan dijadikan salah satu kanal program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan KKN dirasakan sangat memberi manfaat kepada mahasiswa, perguruan tinggi, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti program KKN sebelum menyelesaikan studinya di program sarjana di semua program studi. Program KKN menjadi kegiatan reguler yang dilaksanakan di setiap semester dengan bobot SKS tertentu. Hal ini akan memudahkan mahasiswa mengikuti KKN secara bersamaan dengan kegiatan perkuliahan semester di masing-masing program studi. Namun, kegiatan KKN dapat pula dilaksanakan secara khusus di antara dua semester berjalan, sehingga mahasiswa secara khusus, hanya memfokuskan diri mengikuti kegiatan KKN dengan tema-tema tertentu yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

KKN Kebangsaan dilaksanakan oleh satu perguruan tinggi yang

ditetapkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, diikuti oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. KKN Kebangsaan setara dengan mata kuliah KKN di perguruan tinggi yang ada di Indonesia, sehingga nilai yang didapat mahasiswa dalam KKN Kebangsaan ini dapat menjadi nilai mata kuliah KKN di perguruan tinggi yang bersangkutan. KKN Kebangsaan adalah program Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang melibatkan perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta dari seluruh tanah air, bahkan dapat juga diikuti perguruan tinggi dari negara sahabat. KKN Kebangsaan menjadi program nasional yang dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air, wawasan dan jiwa kebangsaan serta patriotisme mahasiswa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). KKN Kebangsaan menjadi wadah komunikasi, pertukaran ide serta membangun jejaring awal bagi mahasiswa dari seluruh tanah air dalam mempersiapkan dan mematangkan diri sebagai calon-calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang. KKN Kebangsaan diharapkan juga dapat meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa dan mengenal tanah air Indonesia secara utuh menyeluruh dan siap mengabdikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan bangsa dan negara.

B. Gambaran Umum Lokasi KKN Kebangsaan Kelompok 9

Desa Ratu Sepudak adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Galing Kab. Sambas dengan luas 2.717 ha, sedangkan batas wilayahnya ialah:

Sebelah utara	: Galing
Sebelah selatan	: Tri Kembang
Sebelah timur	: Tri Gadu
Sebelah barat	: Sendoyan

C. Tujuan dan Manfaat

Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan (KKN Kebangsaan Kelompok 9) XI dilaksanakan selama 21 Hari sebagai wujud pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat.

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan (KKN Kebangsaan Kelompok 9) adalah :

1. Meningkatkan kesadaran bela negara dalam bingkai NKRI;
2. Membangun jejaring mahasiswa dari seluruh tanah air dengan semangat (Bhinneka Tunggal Ika);
3. Mendorong dan memacu kegiatan pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat di daerah untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat (community empowerment); dan
4. Mengembangkan watak, karakter, dan soft skills melalui penanaman jiwa dan nilai-nilai kepemimpinan, kebersamaan, kemandirian, komunikasi, etos kerja, dan tanggung jawab, serta kemampuan untuk memecahkan masalah.

Manfaat KKN Kebangsaan Kelompok 9 secara umum yang berkaitan dengan tiga hal pokok kepentingan yaitu Mahasiswa, Masyarakat, dan Lembaga.

- a. Manfaat Perwakilan Mahasiswa Perguruan Tinggi adalah:
 - 1) Meningkatnya wawasan kebangsaan, serta menumbuhkan jiwa nasionalisme dalam semangat persatuan dan kesatuan bangsa;
 - 2) Meningkatnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan mahasiswa tentang empat konsensus dasar hidup berbangsa dan bernegara;
 - 3) Terbentuknya pola pikir ilmiah mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah pragmatis yang ada di masyarakat;
 - 4) Terbangunnya sikap kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan hidup masyarakat di daerah;
 - 5) Meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat, pengembangan daerah, dan pembangunan nasional;
 - 6) Terbentuknya mahasiswa untuk menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver; dan
 - 7) Terbangunnya rasa persaudaraan mahasiswa antar perguruan

tinggi melalui jejaring sosial dan kemasyarakatan, untuk kesejahteraan bersama.

b. Manfaat bagi Perguruan Tinggi adalah:

- 1) Terbentuknya integrasi dinamika dan perkembangan yang terjadi di masyarakat, ke dalam kurikulum perguruan tinggi guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna dan berdaya saing, melalui umpan balik dari masyarakat;
- 2) Terjalinnnya kerja sama yang lebih erat antar perguruan tinggi dan instansi pemerintah atau lembaga sosial kemasyarakatan lainnya dalam pengembangan IPTEKS;
- 3) Terbangunnya sinergitas antar perguruan tinggi dalam pelaksanaan tri-dharma perguruan tinggi, dalam rangka transformasi IPTEKS kepada masyarakat dan pemerintah; dan
- 4) Terdayagunakannya IPTEKS yang lebih tepat dan bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

c. Manfaat bagi Masyarakat adalah:

- 1) Terbangunnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi wilayah serta memecahkan masalah yang ada di daerahnya
- 2) Terwujudnya kesempatan membentuk kader-kader pembangunan yang kuat dan tangguh melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang digagas bersama-sama dengan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi; dan
- 3) Meningkatnya wawasan kebangsaan masyarakat melalui interaksi dengan mahasiswa KKN Kebangsaan dari berbagai daerah yang ditempatkan di lokasi KKN.

d. Manfaat bagi Pemerintah Daerah adalah:

1. Diperolehnya pemikiran ilmiah serta keterampilan teknis dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembangunan dan pengembangan daerah;
2. Terwujudnya ide kreatif dan inovatif yang diperlukan dalam

pemberdayaan dan penguatan kemandirian daerah dengan berbagi pengalaman bersama mahasiswa dari berbagai daerah di seluruh tanah air; dan

3. Terwujudnya kolaborasi yang bersinergi dengan instansi terkait (perguruan tinggi, TNI, Polri, dan lembaga pemerintah) untuk turut serta berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

D. Program Pengembangan Desa yang telah ada

Pelaksanaan pembangunan merupakan salah satu agenda yang terus dilakukan pemerintah Desa Ratu Sepudak setiap tahunnya. Program-program pembangunan tersebut disusun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun lembaga-lembaga pemerintahan desa. Pelaksanaan pembangunan diawali dengan perencanaan serta perancangan melalui sebuah forum musyawarah desa yang melibatkan pemerintah desa, BPD, dan lembaga-lembaga masyarakat. Perencanaan pembangunan tentunya harus disesuaikan dengan aspirasi masyarakat, kebutuhan, serta peraturan yang berlaku.

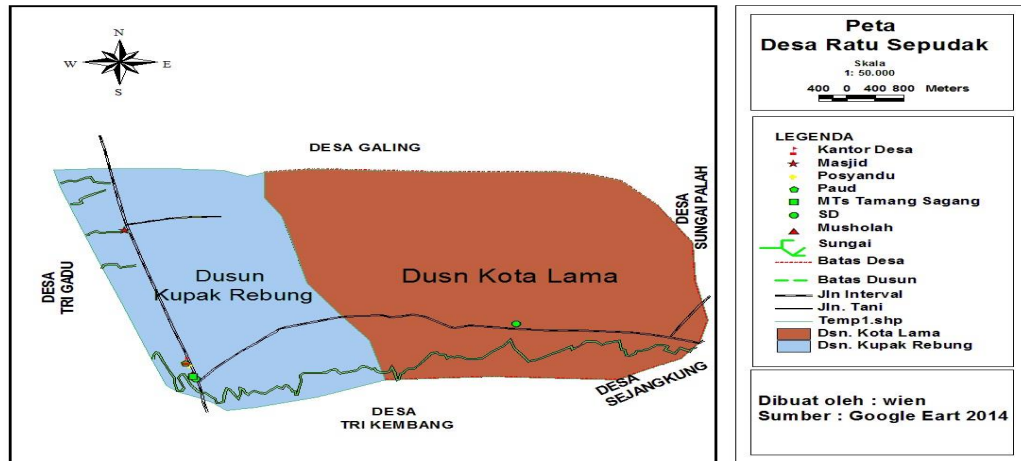
Berikut ini merupakan beberapa program pembangunan yang menjadi agenda pemerintah desa di Desa Amin Jaya setiap tahunnya :

Tabel 1.1 Program Pembangunan Desa Ratu Sepudak

NO.	PROGRAM PEMBANGUNAN
1.	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ
2.	Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat
3.	Pembangunan Jalan Desa.
4.	Penyelenggaraa Posyandu

BAB II

ANALISIS SITUASI DESA



Gambar 2.1 Peta Administrasi Ratu Sepudak

A. Kondisi Desa

Desa Ratu Sepudak ini terletak di tepi jalan raya nasional arah perbatasan Malaysia. Keadaan desa berupa perkebunan, persawahan dan hutan. Suhu disini cukup panas dengan intensitas hujan yang rendah.

Hasil observasi di lapangan tentang keadaan wilayah serta keadaan masyarakat Desa Ratu Sepudak adalah sebagai berikut:

1. Geografis

Desa Ratu Sepudak merupakan bagian dari wilayah administrasi Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas. Desa Ratu Sepudak terletak di sebelah utara Kecamatan atau diantara $1^{\circ}30'29.6''$ Lintang Utara dan $109^{\circ}23'06''$ Bujur Timur. Memiliki luas wilayah 2.717 hektar yang terdiri atas 2 Dusun, 3 RW, dan 13 RT. Batas wilayah administrasi Desa Ratu Sepudak sebelah Utara berbatasan dengan Desa Galing, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tri Kembang, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tri Gadu sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sendoyan Kecamatan Sejangkung. Jarak dari Desa Ratu Sepudak ke Ibu Kota Kecamatan $\pm 3,5$ Km, ke Ibu Kota Kabupaten Sambas ± 64 Km, dan ke Ibu Kota Provinsi ± 485 Km. Sumber air Desa Ratu Sepudak diperoleh

dari Air Hujan yang ditampung, Air Sungai dan Air Tanah (Sumur bor/mata air) Ratu Sepudak.

2. Iklim

Kabupaten Sambas termasuk daerah beriklim tropis dengan curah hujan bulanan rata-rata 227,94 mm[9] dan jumlah hari hujan rata-rata 11 hari/bulan. Curah hujan yang tertinggi terjadi pada bulan September sampai dengan Januari dan curah hujan terendah antara bulan Juni sampai dengan Agustus.

Temperatur udara rata-rata berkisar antara 22,9°C. Sampai 31,05 °C. Suhu udara terendah 21,2 °C terjadi pada bulan Agustus dan yang tertinggi 33,0 °C pada bulan Juli. Kelembaban udara relatif 81-90%, tekanan udara 1,001-1,01/Hm Bar, kecepatan angin 155 – 173 km/hari, elipasi sinar matahari 50.73%, penguapan (evaporasi) harian antara 4,2-5,9 Hm dan evapotranspirasi bulanan 134,7 – 171,4 mm.

3. Keadaan Tanah dan Luas Tanah

Dilihat dari tekstur tanahnya, Desa Ratu Sepudak memiliki tanah yang subur dan bentang lahan yang relative datar serta kondisi geografis dengan ketinggian tempat 0,5 m dari permukaan laut. Selain itu memiliki kesuburan tanah kurang dari 50 cm. Komuditi unggulan Desa Ratu Sepudak yaitu sektor perkebunan, pertanian. Sektor perkebunan unggulan adalah lada, karet dan kelapa sawit. Di sektor pertanian unggulannya adalah padi. Pada tahun 2015-2021 saat ini penduduk Desa Ratu Sepudak menitik beratkan pada sektor perkebunan untuk menunjang perekonomian yakni perkebunan lada dan menanam padi ladang, sebagai penunjang kebutuhan sehari-hari sebagian masyarakat menoreh (Penyadap) karet.

4. Sejarah Desa Ratu Sepudak

Desa Ratu Sepudak merupakan penggabungan dari dua Kampung yaitu Kampung Kota Lama dan Kampung Kupak Rebung karena pada waktu itu sejak tahun 1960 masing-masing dipimpin oleh seorang pemimpin yaitu Kepala Kampung. Kampung Kupak Rebung dipimpin oleh Kepala Kampung yang bernama Majri dari tahun 1960 sampai 1978 dan Kampung Kota Lama dipimpin Oleh Kepala Kampung Mahdi dari

1963 sampai tahun 1975. Sejak tahun 1975 pimpinan Kepala Kampung Kota Lama di serahkan kepemimpinannya kepada Kepala Kampung Hepni.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Pengabungan Desa, maka dua Kampung yaitu Kampung Kupak Rebung dan Kapung Kota Lama bergabung menjadi satu dan berubah namanya menjadi Desa yaitu Desa Ratu Sepudak. Nama Desa "Ratu Sepudak" diambil dari nama seorang Raja. Sejarah Kerajaan Sambas yang Pertama berdiri adalah terletak di Kota Lama yang dipimpin oleh seorang Raja yang bernama Ratu Sepudak. Peninggalan sejarah Kerajaan Kota Lama adalah Makam Ratu Sepudak tepatnya terletak di Kota Lama yang sekarang menjadi Dusun Kota Lama. Desa Ratu Sepudak terdiri dari dua Dusun yaitu Dusun Kota Lama dan Dusun Kupak Rebung hingga sekarang di bawah Kepemimpin Kepala Desa Asmo'ie.

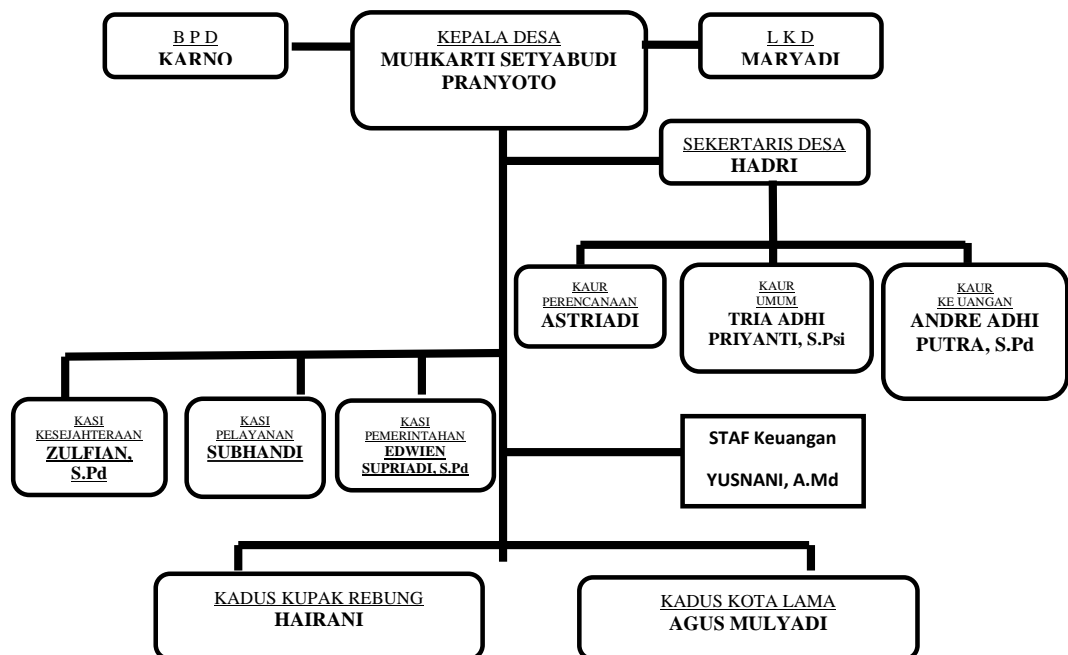
Desa Ratu Sepudak dilanjutkan kepemimpinannya oleh Kepala Kampung Majri yang berubah namanya menjadi Kepala Desa, sejak tahun 1975 sampai tahun 1998. Secara yuridis diadakan Pemilihan Kepala Desa pada tahun 1998 maka desa Ratu Sepudak dibawah Pemerintahan Kepala Desa Mustapa Priode tahun 1998 sampai tahun 2006 dan selanjutnya Priode 2006 sampai 2012 Desa Ratu Sepudak di bawah Pemerintaha Kepala Desa Asmo'ie, yang masa Jabatannya berakhir pada bulan September 2012 dan terpilih kembali hingga berakhir masa jabatannya tahun 2018. Dengan keluarnya keputusan Bupati Sambas Nomor : 463/DINSOSPMD/2018 Tgl 14 Agustus 2018 Tentang Pemberhentian Kepala Desa Ratu Sepudak Dan Pengangkatan Penjabat Kepala Desa Ratu Sepudak Kecamatan Galng Kabupaten Samabas, Sehingga Pemerintahan Kepala Desa ASMO'IE digantikan oleh Penjabat Kepala Desa yang baru yakni JULIARNI. S,E. Pada tgl 28 November 2018, Dikeluarkan Peraturan Desa No 8 Tentang Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Bersekala Desa Tahun 2018, Untuk memperkuat hak kepemilikan Desa Ratu Sepudak. Adapun susunan pemerintahan selama beberapa periode dapat dilihat pada table dibawah

ini:

Tabel 2.1 Susunan Pemerintahan Desa Ratu Sepudak Selama Beberapa Periode

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1932 s/d 1960	H.BUSRI	Kepala Kampung
2	1960 s/d 1975	MAJRI	Kepala Kampung
3	1975 s/d 1998	MAJRI	Kepala Desa
4	1998 s/d 2006	MUSTAPA	Kepala Desa
5	2006 s/d 2012	ASMO'IE	Kepala Desa
6	2012 s/d 2018	ASMO'IE	Kepala Desa
7	2018 s/d 2019	JULIARNI, S,E	PJ Kepala Desa
8	2019 s/d 2025	MUHKARTI SETYABUDI PRANYOTO	Kepala Desa

Adapun pemerintahan Desa Ratu Sepudak Priode 2019 s/d 2025 adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Desa Ratu Sepudak

Dalam menjalankan tugas pemerintahan desa, kepala desa di dampingi oleh mitra kerja yang telah terbentuk yakni badan Permusyawaratan desa (BPD) yang terdiri dari 7 orang pengurus di kepalai

oleh Karno sebagai ketua BPD, serta lembaga Kemasyarakatan desa (LKD) terdiri dari 4 pengurus di kepalai oleh Maryadi. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2.2 Susunan Kepengurusan Desa Ratu Sepudak

No	Nama	Jabatan
1	KARNO	Ketua BPD
2	SARTANA	Wakil Ketua BPD
3	YANTO	Sekretaris
4	ISMAIL	Anggota
5	LINGGA W	Anggota
6	NORMAH	Anggota
7	JURAIIDA, S. Kep. Ns	Anggota

No	Nama	Jabatan
1	MARYADI	Ketua LKD
2	L LISA	Sekretaris
3	SADAM HUSIN	Anggota
4	ANA	Anggota

No	Nama	Jabatan
1	SUHAIIDI	Rt 001
2	RAHMAN	Rt 002
3	YANTO	Rt 003
4	RASIB	Rt 004
5	AGUS SUP	Rt 005
6	SUWANDI	Rt 006
7	HARUN	Rt 007

B. Keadaan Sosial

1. Penduduk

Jumlah penduduk Desa Ratu Sepudak sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar 2127 jiwa dengan kepadatan penduduk 3,69 jiwa/km², sedangkan laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sambas sebesar 0,92%. Hal ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penduduk dapat dikendalikan.

Jumlah penduduk laju pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk di Desa Ratu Sepudak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk di Desa Ratu Sepudak

A. JUMLAH	
Jumlah laki-laki	1080 orang
Jumlah perempuan	1047 orang
Jumlah total	2127 orang
Jumlah kepala keluarga	633 KK
Kepadatan Penduduk	3,69 per Km ²

Jumlah penduduk berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Ratu Sepudak

Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	13 orang	11 orang	39 tahun	23 orang	17 orang
1 tahun	9 orang	14 orang	40	20 orang	16 orang
2	19 orang	14 orang	41	23 orang	12 orang
3	19 orang	6 orang	42	29 orang	20 orang
4	19 orang	24 orang	43	17 orang	17 orang
5	21 orang	18 orang	44	17 orang	17 orang
6	19 orang	15 orang	45	15 orang	21 orang
7	20 orang	21 orang	46	13 orang	17 orang
8	18 orang	19 orang	47	20 orang	10 orang
9	20 orang	18 orang	48	17 orang	18 orang
10	17 orang	23 orang	49	16 orang	14 orang
11	20 orang	16 orang	50	16 orang	12 orang
12	27 orang	17 orang	51	17 orang	5 orang
13	25 orang	20 orang	52	15 orang	18 orang
14	11 orang	18 orang	53	11 orang	13 orang
15	18 orang	17 orang	54	8 orang	10 orang
16	17 orang	11 orang	55	18 orang	6 orang
17	28 orang	16 orang	56	9 orang	8 orang
18	13 orang	20 orang	57	12 orang	18 orang
19	13 orang	18 orang	58	6 orang	7 orang
20	20 orang	16 orang	59	5 orang	3 orang
21	8 orang	14 orang	60	10 orang	4 orang
22	20 orang	22 orang	61	5 orang	7 orang
23	16 orang	13 orang	62	13 orang	15 orang
24	12 orang	15 orang	63	1 orang	1 orang
25	15 orang	16 orang	64	6 orang	9 orang
26	15 orang	19 orang	65	1 orang	7 orang
27	13 orang	15 orang	66	7 orang	7 orang
28	22 orang	14 orang	67	8 orang	8 orang

Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
29	13 orang	9 orang	68	0 orang	8 orang
30	22 orang	20 orang	69	3 orang	4 orang
31	16 orang	12 orang	70	5 orang	3 orang
32	17 orang	14 orang	71	3 orang	2 orang
33	10 orang	13 orang	72	8 orang	5 orang
34	26 orang	23 orang	73	5 orang	0 orang
35	14 orang	20 orang	74	1 orang	2 orang
36	18 orang	20 orang	75	0 orang	0 orang
37	23 orang	22 orang	> 75	18 orang	23 orang
38	16 orang	14 orang	Total	1103 orang	1031 orang

2. Pendidikan

Peningkatan pembangunan dalam bidang pendidikan dilaksanakan dalam upaya pencapaian program wajib belajar 9 tahun melalui pendidikan formal maupun non-formal, serta terus mendorong dan meningkatkan kesadaran warga masyarakat untuk terus melanjutkan sekolah baik ke SLTA atau ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi/Perguruan Tinggi. Berikut, ialah tabel jenjang pendidikan di Desa Ratu Sepudak:

Tabel 2.4 Jenjang Pendidikan di Desa Ratu Sepudak

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	59 orang
Usia 7-15 tahun yang sedang bersekolah	345 orang
Usia 7-15 tahun yang tidak bersekolah	22 orang
Sedang SD/ sederajat	229 orang
Tamat SD/ sederajat	924 orang
Tidak tamat SD/ sederajat	32 orang
Sedang SLTP/ sederajat	38 orang
Tamat SLTP/ sederajat	374 orang
Sedang SLTA/ sederajat	70 orang
Tidak tamat SLTP/ Sederajat	924 orang
Sedang D-3	5 orang
Tamat D3	11 orang
Sedang S-1	10 orang
Tamat S-1	6 orang

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki
Tamat S-2	1 orang

Sarana dan prasarana serta tenaga pengajar sebagai pendukung peningkatan pendidikan pada tahun 2022 dengan jumlah bangunan; bangunan Play Group berjumlah 2 buah, bangunan SD sebanyak 2 buah. Sedangkan untuk masyarakat umum dilaksanakan pengajian rutin di setiap masjid/mushola.

3. Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat perlu diperhatikan dalam upaya mewujudkan masyarakat yang handal, di mana kesehatan bukan hanya kesehatan jasmani saja akan tetapi harus didukung pula oleh kesehatan lingkungan.

Kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh kesadaran dan akses atau fasilitas yang tersedia. Untuk memenuhi peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat terdapat 2 Posyandu, 1 Pustu/poskesdes dengan tenaga kesehatan 1 bidan desa. Untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sakit, yaitu tersedia rumah sakit daerah dengan jarak tempuh 64 km dari Desa.

Untuk menjaga kesehatan lingkungan, masyarakat setiap Jumat melaksanakan gerakan kebersihan yang pengelolaannya dilaksanakan oleh RT/Karang Taruna.

Bagi memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal mandi, cuci, dan buang air besar, sebagian masyarakat mereka memiliki mesin penyedot air di rumah masing-masing dengan menggunakan air bersih dari sungai/sumur.

Berikut ialah sarana kesehatan yang ada di Desa Ratu Sepudak :

Tabel 2.5 Sarana Kesehatan di Desa Ratu Sepudak

Medis	Jumlah
Jumlah dukun bersalin terlatih	2 orang
Bidan	2 orang
Sarana Kesehatan Lainnya	3 orang

4. Pemuda dan Olahraga

Pemuda sebagai tulang punggung bangsa dan merupakan generasi penerus perjuangan ke arah yang lebih baik, maka kualitasnya perlu terus disiapkan dan dikembangkan melalui peningkatan aspek pendidikan, kesejahteraan hidup, dan tingkat kesehatan. Untuk mewadahi aktivitas dan kreativitas generasi muda yang lebih berkualitas dan mendidik, serta memiliki produktivitas, terdapat berbagai wahana yang dikembangkan oleh pemerintah desa yaitu karang taruna.

Sebagai wadah atau tempat pengembangan bakat dan kreativitas pemuda di Desa Ratu Sepudak terdapat lembaga perkumpulan pemuda yaitu Karang Taruna dan beberapa perkumpulan cabang olahraga, di antaranya sepak bola sebanyak 2 club, bola volley sebanyak 2 club, bulu tangkis sebanyak 1 club, dan 1 perkumpulan bela diri. Sebagai tempat pengembangan olahraga, terdapat sebuah beberaa fasilitas yakni 2 lapang sepak bola, 2 buah lapang *volley ball* dan sebuah lapang tennis meja dan 1 lapangan bulu tangkis.

Berikut ialah sarana dan prasarana Karang taruna

Tabel 2.6 Saran dan Prasarana Karang Taruna Desa Ratu Sepudak

KARANG TARUNA	
Jumlah	1
Dasar hukum pembentukan	2208
Jumlah pengurus	23 orang
Alamat kantor	Desa Ratu Sepudak
Kepengurusan	1
Buku administrasi	1 Jenis
Jumlah kegiatan	4 Jenis

6. Seni dan Budaya

Untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan leluhur serta mengembangkan kreatifitas seni, maka dikembangkan melalui 1 kelompok seni yaitu seni bela diri yang disebut otar-otar.

Sedangkan budaya yang masih terpelihara dengan baik dalam

kehidupan masyarakat di Desa Ratu Sepudak yaitu di antaranya Saprahan, dan budaya gotong royong dalam membangun sarana umum.

Agama Penduduk Desa Ratu Sepudak, mayoritas sebagai pemeluk dan penganut agama Islam, hal itu tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang agamis. Kehidupan masyarakat Desa Ratu Sepudak yang religius bukan hanya tercermin dari kegiatan ibadah shalat 5 waktu, pelaksanaan puasa, dan ibadah zakat saja, akan tetapi tercermin dari sikap saling tolong menolong di antara masyarakat dan terciptanya kerukunan dalam kehidupan sebagai bentuk sosial. Sarana ibadah, terdapat 3 buah masjid, 4 buah langgar/ mushola, 2 kobong atau tempat mengaji anak-anak dan terdapat 4 buah kelompok pengajian.

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Beragam di Desa Ratu Sepudak

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	2127 orang	2127 orang
Kristen	0 orang	0 orang
Katholik	0 orang	0 orang
Hindu	0 orang	0 orang
Budha	0 orang	0 orang
Konghucu	0 orang	0 orang
Kepercayaan Kepada Tuhan YME	0 orang	0 orang
Jumlah	2127 orang	2127 orang

7. Ketenaga Kerjaan

Jumlah tenaga kerja sebanyak 1679 orang dan tenaga kerja produktif sebanyak 1462 yang tersebar dalam berbagai sektor, di antaranya sektor pertanian merupakan sektor yang menampung paling banyak tenaga kerja.

Tabel 2.8 Mata Pencaharian Pokok Penduduk di Desa Ratu Sepudak

MATA PENCAHARIAN POKOK		
Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	638 orang	566 orang
Pegawai Negeri Sipil	8 orang	5 orang
Pedagang barang kelontong	11 orang	3 orang
Montir	9 orang	0 orang
Ahli Pengobatan Alternatif	1 orang	0 orang

TNI	2 orang	0 orang
POLRI	1 orang	0 orang
Belum Bekerja	110 orang	107 orang
Jumlah Total Penduduk	1679 orang	

Untuk menurunkan jumlah pengangguran di antaranya ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan melalui pembinaan berbagai keterampilan, yaitu pertanian.

8. Perumahan dan Pemukiman

Rumah dan fasilitasnya merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang harus terpenuhi. Karena itu aspek kesehatan dan kenyamanan sangat menentukan dalam pemilihan rumah tinggal terkait dengan kesejahteraan penghuninya. Secara umum, perumahan dan lingkungan cukup baik.

Sementara untuk fasilitas kehidupannya yaitu adanya dusun yang sudah berdiri dan dalam kondisi baik dan diplur, air bersih menggunakan air bawah tanah sebanyak 633 sumur

9. Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat

Secara umum ketentraman dan ketertiban di Desa Ratu Sepudak cukup kondusif dan dapat terkendali dengan baik, hal itu merupakan buah dari kerjasama antara aparat keamanan dan aparat desa serta kesadaran masyarakat.

Kehidupan masyarakat sampai saat ini dapat berjalan dengan harmonis saling menghormati, menghargai dengan penuh kebersamaan, dan gotong royong dan diharapkan kondisi ini dapat terus terpelihara dengan baik terutama dalam mengantisipasi pengaruh-pengaruh negatif dari luar.

10. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Berkaitan dengan pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam peningkatan kehidupan masyarakat, telah banyak dilaksanakan di antaranya dalam efektivitas dan efisiensi penggarapan lahan, masyarakat yang sudah melek teknologi, perangkat dan sistem desa yang sudah terkoneksi dengan baik dengan ilmu

pengetahuan dan teknologi.

11. Keadaan Ekonomi

Kondisi perekonomian masyarakat secara umum mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek di antaranya dari aspek pertanian. Hasil panen padi dari luas lahan 4.534,00 Ha pada tahun 2022 dimana menghasilkan 5,50 ton/Ha pada tahun 2022. Demikian pula dalam pengelolaan lahan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan.

Peningkatan perekonomian masyarakat dapat pula dilihat dari pola hidup dan sarana penunjang kehidupan sehari-hari, di mana untuk menunjang aktifitas kehidupan sehari-hari di Desa Ratu Sepudak terdapat peningkatan yang cukup signifikan pemilik kendaraan baik kendaraan roda 2 maupun kendaraan roda 4.

Dalam bidang peternakan, pada saat ini di Desa Ratu Sepudak terdapat 2 ekor sapi, 28 ekor kambing, 870 ekor ayam dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui bidang peternakan yang disesuaikan pada kebutuhan pasar.

Untuk pemasaran hasil perekonomian masyarakat, pada saat ini hasil produksi padi dijual di desa melalui para tengkulak, produksi sayur mayur dijual kepasar Galing yang berjarak 3,5 Km.

Sebagai penunjang perekonomian dan sosial budaya masyarakat tersedia jalan desa 2,5 Km dengan kondisi sangat baik, jalan menuju wilayah pertanian 2 Km dengan Kondisi kurang baik serta jalan penghubung antar blok atau dusun sepanjang 2,5 dengan kondisi kurang baik.

BAB III

PERMASALAHAN DAN KEBUTUHAN/MASALAH

A. Kondisi Umum Lokasi dan Organisasi Pemerintahan

Lokasi KKN Kebangsaan Kelompok 9 berada di Desa Ratu Sepudak, Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas. Sebagian warga memiliki peran aktif dalam gotong royong untuk desa tetapi hanya didominasi kalangan dewasa. Akan tetapi untuk pemuda masih kurang aktif dalam membantu gotong royong di desa. Selain itu, orang yang aktif di kalangan warga tidak seluruhnya antusias berpartisipasi, hanya sebagian kecil saja yang ikut berperan andil di dalamnya. Anak-anak di Desa Ratu Sepudak sangat antusias menyambut dan bersosialisasi dengan mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 dengan datang untuk mengikuti program pembelajaran maupun mengajak bermain dan berkeliling di sekitar desa.

Kepala Desa Ratu Sepudak yaitu bapak Muhkarti Setyabudi Pranyoto sangat baik dan membantu mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 dalam segala perizinan di desa maupun di sekolah. Sebagian besar anggota pemerintahan desa masih muda dan terlihat aktif dalam mengerjakan tugasnya di kantor desa. Pemerintah Desa ini sangat berperan dalam segala kegiatan yang ada di Desa Ratu Sepudak. Meskipun Jumlah anggotanya yang sedikit, dan kekurangan anggota namun kegiatan-kegiatan desa bisa berjalan baik dan lancar.

B. Pendidikan, Agama, Ekonomi, dan Sosial Budaya

Indeks Pembangunan manusia yang sudah cukup baik di Desa Ratu Sepudak yang terlihat dari adanya 2 sekolah SD dan 2 Play Group/Kober namun masih dihadapkan pada kondisi rendahnya angka Rata-rata lama sekolah dan usia harapan hidup. Keadaan pendidikan Desa Ratu Sepudak cukup baik. Namun, sarana dan prasarana pendidikan masih di bawah rata rata. Seperti tidak adanya perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain. Gedung sekolah dan juga fasilitas lainnya juga perlu diperhatikan kembali karena masih banyak yang tidak layak pakai. Pendidikan menengah ke atas biasanya dilakukan di sekolah daerah Tamang Sagang, karena di Desa Ratu Sepudak ini belum ada fasilitas untuk

sekolah menengah pertama atau ke atas (SMP/SMA). Untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi masih relatif kecil, hal ini dapat dimaklumi karena faktor ekonomi dan lingkungan. Selain itu, pandangan masyarakat mengenai pendidikan kurang berkembang sehingga minat anak-anak untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi masih kurang.

Masyarakat di Desa Ratu Sepudak sepenuhnya beragama Islam. Kehidupan beragama yang sejauh ini kami amati dan rasakan, memang cukup memiliki warna tersendiri. Di Desa Ratu Sepudak memiliki mushola dan mesjid yang keadaannya bersih dan nyaman bagi yang menjalankan ibadah di mushola atau mesjid. Banyak sekali agenda pertemuan yang dilakukan seperti pengajian dan tahlilan.

Kebanyakan masyarakat di Desa Ratu Sepudak menyandarkan kehidupannya pada pertanian, perkebunan, dan perdagangan. Di samping itu jumlah pedagang juga terhitung cukup besar. Memang tidak ada data yang tersedia di Pemerintahan Desa Ratu Sepudak yang menunjukkan secara kuantitatif berapa jumlah masyarakat Desa Ratu Sepudak yang bekerja di luar desa. Laju pertumbuhan ekonomi yang multi meningkat namun masih dibayangi oleh dampak negative pandemi covid-19, ancaman resesi global dan perubahan iklim. Serta tingkat pengangguran terbuka yang masih cenderung meningkat ditengah kondisi ekonomi yang mulai membaik. Secara lebih rinci memang tidak ada catatan yang didapat oleh kami untuk menunjukkan tingkat kehidupan ekonomi.

Kebudayaan masyarakat Desa Ratu Sepudak memang tidak dapat dilihat secara kasat mata. Hal ini dikarenakan tidak ada sesuatu hal yang spesifik tentang apa yang menjadi ciri khas dari masyarakat setempat. Tetapi sepanjang pengamatan kami, dan informasi yang didapat dari beberapa tokoh masyarakat setempat, masih ada beberapa kesenian yang tetap lestari dan berkesinambungan yang menjadi bagian dari tradisi masyarakat setempat. Tradisi yang dilakukan di Desa Ratu Sepudak adalah pelaksanaan zikiran bersama dan Saprahan . Tradisi Saprhan ini dilakukan pada saat acara perkawinan, tepung tawar, sunatan, pindah rumah dan lain-lain. Saprahan yaitu makan bersama-sama dengan duduk dilantai pada suatu acara dengan jumlah 5-6 orang. Sedangkan zikiran dilakukan setiap seminggu sekali dimana para warga berkumpul di satu rumah dan berzikir

bersama dengan diiringi oleh alat musik tradisional yang disebut Rebana Melayu .

Keadaan sosial budaya masyarakat Desa Ratu Sepudak kurang bagus, karena budaya gotong royong sudah tidak kental lagi yang berada di tengah-tengah masyarakat, sehingga sulit kami dari mahasiswa untuk mengajak bekerjasama dalam hal yang bersifat bergotong royong. Hal ini dapat kami lihat dan perhatikan ketika kegiatan jumsih atau Jumat Bersih di tempat beribadah seperti masjid dan mushola , di mana relawan opsih yang mengikuti jumsih hanya karang taruna dan mahasiswa KKN. Tidak hanya itu, masyarakat di sini kurang responsif dan kurang berperan aktif mengikuti program desa maupun kegiatan lainnya. Dapat kami lihat ketika pagi atau sore hari jarang sekali melihat warga berkumpul atau keluar rumah bersama warga lainnya kecuali ketika pengajian atau hajatan lainnya.

Selain itu, adanya cagar budaya dan peninggalan Sejarah seperti makam Ratu Sepudak yang masih belum terekspos dengan luas sehingga sangat disayangkan dimana tempat ini merupakan potensi pengembangan desa wisata yang sangat bisa membantu pembangunan desa serta sangat penting dalam perkembangan warisan desa kelak. Lain hal dengan aksesnya apalagi transportasi untuk menempuh lokasi sulit dijangkau

C. Prasarana dan Sarana

Prasarana dan sarana Desa Ratu Sepudak kurang lengkap di antaranya tempat pembuangan sampah, rest area, zona wisata, dll. prasarana pendidikan juga kurang memadai seperti tidak adanya perpustakaan sekolah, minimal di masing-masing sekolah mempunyai fasilitas tersebut. Begitupun dengan sarana air bersih yang menjadi kendala hingga saat ini adalah ketika musim kemarau, warga kesulitan mendapat air bersih.

D. Kesehatan dan Lingkungan

Kondisi prevelensi pada desa ratu sepudak terlihat sudah mulai menurun, hanya saja masih berada pada zona merah stunting di Kalimantan barat. Lingkungan Masyarakat yang tidak sehat menyebabkan anak yang menderita stunting di Desa Ratu Sepudak berdasarkan data dari Puskesmas Galing,

Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas, Desa Ratu Sepudak mempunyai angka yang cukup tinggi yaitu mencapai angka...() anak pada tahun 2021 dan...() anak pada tahun 2022.

Desa Ratu Sepudak terletak di wilayah yang rentan terhadap kekeringan dan cuaca panas, khususnya selama musim kemarau. Kondisi cuaca ini dapat menciptakan lingkungan yang kering dan rentan terhadap kebakaran hutan. Praktik pertanian tradisional seperti pembukaan lahan dengan metode pembakaran dapat meningkatkan risiko kebakaran hutan. Jika tidak dilakukan dengan hati-hati, api dari pembakaran lahan pertanian atau kebun dapat dengan mudah menyebar dan menjadi sulit dikendalikan. Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran hutan, serta kurangnya pengetahuan tentang tindakan pencegahan dan penanggulangan, dapat memperburuk masalah ini. Hal ini berarti bahwa di Desa Ratu Sepudak masih tingginya potensi terjadinya kerusakan lingkungan akibat aktivitas Pembangunan, aktivitas Masyarakat dan akibat dampak bencana alam serta masih tingginya resiko bencana daerah terutama yang terkait kebakaran hutan dan kekeringan.

E. Kegiatan Usaha dan Produksi Olahan Pertanian Serta Kesejahteraan Masyarakat.

Kegiatan usaha sebagian besar warga Desa Ratu Sepudak bergerak di bidang perdagangan dan pertanian. UMKM yang terdapat di Desa Ratu Sepudak di antaranya terdapat beberapa tempat usaha mikro.

Selain itu, masih ada juga warga yang pengangguran dan bekerja musiman saja serta sebagian besar masih belum mencapai sejahtera karena dilihat dari kondisi pemukiman dan rumahnya pun masih sangat sederhana dan bahkan hanya terbuat dari bilik bambu.

BAB IV

PERUMUSAN PROGRAM KERJA

A. Program Kerja Unggulan

1. Lomba Meriahkan Hari Kemerdekaan "Semangat Bersama Desa Ratu Sepudak".

Program kegiatan Lomba Meriahkan Hari Kemerdekaan "Semangat Bersama Desa Ratu Sepudak" dilaksanakan di wilayah Desa Ratu Sepudak adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa melakukan Kerjasama dan rapat persiapan untuk program kerja Lomba Meriahkan Hari Kemerdekaan "Semangat Bersama Desa Ratu" bersama Karang Taruna
2. Mahasiswa menjadi panitia dalam pelaksanaan program ini di mulai dari pembukaaan hingga penutupan kegiatan.
3. Menghimbau Masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam memeriahkan hari kemerdekaan RI ke 78.

Waktu Pelaksanaan :

Pelaksanaan lomba dilaksanakan 4 hari yaitu mulai dari tanggal 14 Agustus 2023 s/d 17 Agustus 2023 di sekitar kantor Desa Ratu Sepudak.

Tujuan dan Manfaat :

Tujuan Program:

1. Meningkatkan Semangat Nasionalisme: Program ini bertujuan untuk meningkatkan semangat nasionalisme di kalangan masyarakat Desa Ratu Sepudak, dengan mengajak mereka merayakan dan menghargai makna kemerdekaan serta nilai-nilai persatuan dan kebangsaan.
2. Mempererat Hubungan Sosial: Melalui lomba-lomba dan kegiatan yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat, program ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial, membangun persaudaraan, dan mengurangi disparitas antarwarga.
3. Mengajak Partisipasi Aktif Masyarakat: Program ini ingin mengajak semua lapisan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam merayakan Hari Kemerdekaan, baik sebagai peserta lomba, relawan, atau penonton, sehingga tercipta rasa kepemilikan dan keterlibatan

yang lebih dalam.

Manfaat Program:

1. Peningkatan Rasa Cinta Tanah Air: Melalui kegiatan yang membangkitkan semangat nasionalisme, program ini akan membantu meningkatkan rasa cinta tanah air di kalangan masyarakat. Hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penghargaan terhadap identitas nasional.
2. Penguatan Hubungan Sosial dan Kebersamaan: Dengan menghadirkan masyarakat dari berbagai lapisan dan kelompok usia dalam acara lomba dan perayaan, program ini dapat mempererat tali persaudaraan dan membangun kebersamaan di antara warga desa.
3. Pengembangan Bakat dan Kreativitas: Lomba-lomba yang diadakan dalam program ini dapat menjadi ajang bagi masyarakat Desa Ratu Sepudak untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan kreativitas mereka dalam berbagai bidang seperti seni, olahraga, dan musik.
4. Peningkatan Kehadiran dan Partisipasi Masyarakat: Program ini dapat meningkatkan kehadiran masyarakat dalam acara-acara komunitas, sehingga menciptakan atmosfer kebersamaan dan memperkuat ikatan sosial di desa.
5. Pemberdayaan Komunitas: Dengan melibatkan Karang Karuna dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, masyarakat akan merasa lebih diberdayakan dan memiliki peran aktif dalam aktivitas sosial di desa.

Sasaran :

Sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada Seluruh Masyarakat di Desa Ratu Sepudak.

Hasil yang dicapai :

Program Kerja ini dilaksanakan mulai dari 14 Agustus 2023 hingga 17 Agustus 2023. Dalam pelaksanaan program kerja ini mahasiswa dibantu oleh Karang Taruna Desa Ratu Sepudak. Dengan adanya program kerja ini dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Desa Ratu Sepudak dalam memperingati Hari Kemerdekaan serta membangun rasa

kebersamaan dan identitas nasional yang kuat.

Evaluasi :

Pelaksanaan kegiatan Lomba Meriahkan Hari Kemerdekaan "Semangat Bersama Desa Ratu Sepudak". Secara garis besar berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan adalah dukungan serta partisipasi Masyarakat khususnya panitia dari Karang Taruna yang sangat antusias dan aktif terhadap program kegiatan ini. Walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan-hambatan kecil yang dapat membuat program kerja berjalan kurang optimal. Tetapi kendala dan hambatan tidak menjadi masalah yang berarti untuk tidak terlaksananya program kerja yang telah disusun.

Faktor pendukung :

- 1) Antusiasme yang tinggi dari masyarakat Desa Ratu Sepudak
- 2) Dukungan dari rekan kerja KKN Kebangsaan dan dalam membantu terlaksananya program
- 3) Dukungan dari pihak perangkat Desa Ratu Sepudak dan Karang Taruna Desa Ratu Sepudak dalam pelaksanaan program

Faktor penghambat :

- 1) Kurangnya alokasi waktu sehingga para panitia sempat mengalami kesulitan dalam menghandle perlombaan
- 2) Dikarenakan jauhnya jarak dusun Kota Lama ke lokasi lomba (kantor desa) akhirnya kurangnya partisipan dari dusun Kota Lama serta membuat beberapa pelaksanaan perlombaan tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan.

2. Senam Sehat

Olahraga yang menyenangkan adalah senam. Biasanya senam dilakukan oleh semua kalangan, dari anak-anak hingga lansia. Musik yang keras biasanya membuat kita semakin bersemangat.

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan senam sehat ini dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2023 di posko KKN- K Desa Ratu Sepudak

Sasaran :

Sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada Seluruh Masyarakat di Desa Ratu Sepudak

Tujuan dan Manfaat :

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gaya hidup sehat melalui aktivitas fisik teratur. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk membangun ikatan sosial dan solidaritas antarwarga, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dalam menjaga kesehatan. Melalui senam sehat, masyarakat diharapkan dapat merasakan manfaat fisik dan mental, termasuk peningkatan kesehatan jantung, kebugaran fisik, serta perbaikan suasana hati, yang ke semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

Hasil yang di capai

Dari kegiatan senam kali ini mahasiswa KKN dapat menyehatkan tubuhnya dan menyegarkan diri dari lelahnya aktivitas program kerja lainnya. Kegiatan ini pula menjadi ilmu dan pengalaman baru bagi mahasiswa KKN sebab bergabung dengan yang sedang melakukan senam.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dari kegiatan ini adalah semua aspek mendukung dengan adanya kegiaian ini baik dari pihak pemerintah maupun mahasiswa KKN itu sendiri. Kesiapan yang di miliki mahasiswa dalam mempersiapkan kegiatan sangat baik dan kreatif ide dalam pelaksanaan senam yaitu dengan menyiapkan kupon hadiah pada saat pelaksanaan kegiatan untuk memicu keseruan kegiatan.

Faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah kurangnya partisipasi kalagan masyarakat seperti bapak-bapak dan lansia. Sebab senam hanya dilakukan oleh mahasiswa KKN dan para ibu-ibu dan anak-anak, sedangkan untuk anak muda dan bapak-bapak tidak hadir. Masyarakat Desa Ratu Sepudak sebagian besar menjadi petani dan mereka berpikir bahwa mencari uang lebih penting dari kesehatan.

Serta buruknya cuaca pada pelaksanaan kegiatan membuat

kegiatan diselesaikan lebih awal.

3. Program Pencegahan Stunting

Dalam upaya pencegahan Stunting, mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 melaksanakan 2 program kerja yaitu penyuluhan penanggulangan stunting di Desa Ratu Sepudak yang berkerja sama dengan dan membantu kegiatan posyandu dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di 2 posyandu yang bekerja sama dengan kader posyandu Desa Ratu Sepudak.

Waktu Pelaksanaan:

Program pencegahan Stunting ini dilaksanakan yaitu membantu kegiatan posyandu dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada tanggal 09 Agustus 2023 di posyandu Mawar Putih dan posyandu Anggrek 2.

Sasaran :

Sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada Seluruh Ibu dan Balitanya.

Tujuan dan Manfaat :

Tujuan kegiatan program pencegahan stunting ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak dari dalam kandungan sampai usia lima tahun. Dengan adanya program ini diharapkan setiap keluarga lebih memperhatikan kandungannya sejak dini agar tidak terjadi sesuatu hal yang beresiko pada anak sampai usia lima tahun.

Manfaat kegiatan ini adalah memberikan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan untuk Masyarakat mengenai stunting.

Hasil yang dicapai :

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 09 Agustus 2023 di Posyandu Mawar Putih dan Posyandu Teratai dimulai pukul 08.00 – 16.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu dan anak balita desa Ratu Sepudak. Dalam kegiatan program ini bekerja sama dengan ibu-ibu kader posyandu desa Ratu Sepudak.

Kegiatan diisi dengan pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pemberian suntik vaksin dan vitamin serta penambahan asupan

gizi/ Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Faktor Pendukung dan Penghambat :

Pelaksanaan kegiatan pencegahan Stunting secara garis besar berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan adalah dukungan serta partisipasi Masyarakat khususnya mahasiswa KKN dan Ibu kader posyandu yang sangat antusias dan aktif terhadap program kegiatan ini. Walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan-hambatan kecil yang dapat membuat program kerja berjalan kurang optimal. Tetapi kendala dan hambatan tidak menjadi masalah yang berarti untuk tidak terlaksananya program kerja yang telah disusun.

Faktor pendukung :

- 1) Kesiapan mahasiswa KKN Kebangsaan dan Ibu Kader Posyandu untuk mempersiapkan kegiatan
- 2) Banyaknya ibu dan anak balita
- 3) Kesesuaian tema, materi, dan makanan yang disiapkan dengan kebutuhan masyarakat antusias mengikuti jalannya kegiatan ini terbukti dengan banyaknya peserta yang antusias.

Faktor penghambat :

- 1) Terbatasnya tempat untuk gerak di posyandu
- 2) Susahnya dalam mengukur tinggi badan, penimbangan berat badan, pemberian suntik vaksin dan vitamin

B. Program Penunjang Garapan Utama atau Unggulan

1. Menyelenggarakan Sosialisasi Bullying

Upaya yang dilakukan oleh tim mahasiswa dalam memberikan pemahaman dan kesadaran kepada siswa-siswa MTs Muhammadiyah Tamang Sagang tentang dampak negatif dari perilaku bullying serta pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif. Dalam kegiatan tersebut, tim KKN Kebangsaan Kelompok 9 melakukan berbagai tahapan, termasuk penyusunan materi sosialisasi yang informatif dan relevan, serta pengaturan waktu dan tempat yang tepat untuk pelaksanaan sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan pendekatan yang ramah dan interaktif, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok. Materi sosialisasi mencakup definisi bullying, jenis-jenis bullying, serta dampak psikologis dan sosial yang bisa ditimbulkan oleh perilaku tersebut. Selain itu, tim KKN juga membahas strategi pencegahan bullying dan pentingnya saling menghormati serta mendukung satu sama lain.

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan senam sehat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2023 Agustus 2023 di MTs Muhammadiyah Tamang Sagang.

Tujuan dan Manfaat :

Tujuan pelaksanaan kegiatan sosialisasi bullying di MTs Tamang Sangang dalam adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai dampak negatif dari perilaku bullying, mempromosikan nilai-nilai saling menghormati dan inklusivitas, serta mendorong terbentuknya lingkungan sekolah yang aman dan positif. Manfaatnya adalah menciptakan perubahan perilaku siswa dalam menghindari dan mengatasi bullying, membangun hubungan yang lebih baik antara siswa, serta mengurangi tingkat intimidasi dan konflik di lingkungan sekolah, berkontribusi pada suasana belajar yang lebih produktif dan mendukung perkembangan pribadi yang sehat.

Sasaran :

Sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada siswa MTs Muhammadiyah Tamang Sagang.

Hasil yang dicapai :

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu siswa-siswa menjadi lebih sadar tentang dampak negatif dari perilaku bullying dan memahami pentingnya menghormati perbedaan serta menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif. Terlihat adanya perubahan perilaku positif di antara siswa, dengan penurunan insiden bullying dan peningkatan interaksi positif antar siswa. Lingkungan sekolah terasa lebih aman dan nyaman, serta terjadi peningkatan kerjasama dan persahabatan di antara siswa. Kegiatan ini juga

mendorong partisipasi aktif siswa dalam mengatasi bullying dan menciptakan atmosfer belajar yang lebih positif dan mendukung.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang didapatkan dari sosialisasi adalah keaktifan siswa ketika ditanya apakah pernah menjadi korban bullying. Kemudian pihak sekolah yang mengizinkan anak-anaknya untuk berpartisipasi dalam acara ini. Mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 memberikan arahan dan motivasi kepada para siswa untuk berhenti melakukan bullying.

Faktor penghambat yang didapat adalah kurangnya kesadaran dimana beberapa siswa atau bahkan staf sekolah mungkin belum sepenuhnya menyadari atau mengakui adanya masalah bullying di lingkungan sekolah.

2. Mendata Fasilitas Publik di Google Maps

Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi mengenai fasilitas publik, khususnya musholla, di wilayah Desa Ratu Sepudak untuk kemudian dimasukkan ke dalam Google Maps guna meningkatkan aksesibilitas informasi dan peta lokasi.

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2023 Agustus 2023 di Wilayah Desa ratu Sepudak.

Tujuan dan Manfaat :

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu Tujuan pelaksanaan kegiatan pendataan fasilitas publik seperti masjid dan musholla di Google Maps dalam laporan KKN adalah untuk meningkatkan aksesibilitas informasi lokasi dan fasilitas keagamaan bagi masyarakat. Manfaatnya adalah memudahkan warga dalam mencari dan menemukan mesjid atau musholla terdekat, memfasilitasi perencanaan kunjungan atau kegiatan keagamaan, serta mendukung promosi pariwisata religius di wilayah tersebut. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada kenyamanan, efisiensi, dan konektivitas dalam mengakses fasilitas ibadah.

Sasaran :

Sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada Masjid dan Musholla di Desa Ratu Sepudak.

Hasil yang dicapai :

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu Data lokasi dan informasi detail mengenai masjid dan musholla berhasil terkumpul dan terdokumentasi dengan baik dalam Google Maps seperti Masjid Jamiatul Muslimin dan Musholla Darul Iman.

Aksesibilitas yang lebih baik dimana Masyarakat sekarang dapat dengan mudah mengakses informasi lokasi masjid dan musholla melalui Google Maps, membantu mereka dalam merencanakan kunjungan ibadah atau aktivitas keagamaan

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang didapatkan dari kegiatan ini adalah Ketersediaan perangkat teknologi seperti smartphone, komputer, dan akses internet memudahkan pelaksanaan pendataan serta pengunggahan data ke Google Maps. Selain itu, pemahaman yang dimiliki mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 tentang teknologi informasi dan Google Maps, mereka dapat lebih mudah berkontribusi dalam pendataan dan penggunaan data yang telah dikumpulkan.

Faktor penghambat yang didapat adalah jauhnya jarak menuju Masjid dan musholla yang menyebabkan mahasiswa harus lebih ekstra untuk menjangkau lokasi.

3. Kegiatan kreativitas 1001 Mimpi untuk siswa SD

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan media pop up kit kepada siswa sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas. Siswa diminta untuk mengkreasikan pop up kit sesuai dengan cita-cita mereka di masa yang akan datang. Memberikan motivasi kepada siswa juga menjadi bagian penting dari program kerja ini.

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli di SD N 06 Kupak Rebung dan pada tanggal 1 Agustus di SDN 11 Kota Lama.

Tujuan dan Manfaat :

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk melatih kreativitas dan motivasi dari dalam diri siswa. Manfaatnya adalah memberikan gambaran kepada siswa tentang berbagai macam profesi dan peranannya dalam kehidupan. Serta menegaskan bahwa semua profesi memiliki peranan penting dan saling memberi manfaat dalam kehidupan.

Sasaran :

Sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada siswa/i kelas 4, 5, 6 di Desa Ratu Sepudak.

Hasil yang dicapai :

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu siswa mampu mengkreasikan pop up kit dengan baik dan mereka lebih termotivasi untuk memiliki cita-cita di masa depan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang didapatkan dari kegiatan ini adalah antusiasme siswa yang luar biasa, dukungan dari guru dan pihak sekolah, serta media pop up kita yang cukup dan menarik.

Faktor penghambat yang didapat adalah jauhnya jarak menuju SDN 11 Kota lama sehingga membutuhkan waktu cukup lama dalam perjalanan.

4. Membuat Pojok Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pucuk Rebung

Upaya untuk menjaga kesehatan masyarakat Desa Ratu Sepudak yang dapat dilakukan dengan pemanfaatan secara optimal obat tradisional dapat dilakukan dengan penanaman tanaman obat keluarga (Toga). Maksud dari kegiatan ini adalah memberi pengetahuan kepada masyarakat untuk mengenal tanaman-tanaman obat yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal untuk mencegah penyakit-penyakit ringan sebelum memutuskan untuk melakukan pengobatan medis yang menggunakan obat-obatan kimia.

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 s/d 10 Agustus 2023 di halaman samping kantor Desa Ratu Sepudak.

Tujuan dan Manfaat :

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu agar masyarakat dapat mengetahui manfaat dari penggunaan tanaman herbal khususnya tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari sebelum memutuskan untuk berobat ke dokter di Galing.

Sasaran :

Sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Desa Ratu Sepudak.

Hasil yang dicapai :

Menanam tanaman obat (TOGA) di halaman samping Desa Ratu Sepudak, Kecamatan Indra jaya dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9. Hasil yang dicapai yaitu tanaman obat yang sudah di tanam sudah mulai tumbuh, terlihat pada tanaman kunyit, temu lawak, temu putih, mahkota dewa, jahe dll. Penanaman tanaman obat ini diikuti dengan penempelan papan nama disertai dengan manfaat setiap jenis tanaman obat tersebut. Tindak lanjutnya, pelaksana kegiatan ini mengharapkan bahwa warga Desa Ratu Sepudak dapat menjadikan tanaman obat (TOGA) sebagai obat herbal dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan mereka lebih termotivasi untuk memiliki cita-cita di masa depan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang didapatkan dari kegiatan ini adalah Adanya dukungan dari perangkat desa dan masyarakat untuk menjalankan kegiatan ini, adanya dukungan dan bantuan dari sesama teman KKN Kebangsaan Kelompok 9 serta tersedianya lahan sehingga sangat mudah untuk melakukan penanaman tanaman obat.

Faktor penghambat yang didapat adalah tanah yang digunakan sebagai lahan tanaman obat tidak begitu subur, sehingga diperlukan pemupukan seminggu sekali agar tanaman obat dapat tumbuh dengan baik.

5. Melaksanakan Sosialisasi Bahaya Gadget

Kegiatan sosialisasi bahaya gadget pada anak-anak merupakan upaya yang dilakukan oleh tim KKN Kebangsaan Kelompok 9 untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang potensi risiko dan dampak negatif dari penggunaan gadget secara berlebihan

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2023 di SDN 6 Kupak Rebung dan SDN 11 Kota Lama.

Tujuan dan Manfaat :

Dengan mengadakan sosialisasi bahaya gadget pada SDN 6 Kupak Rebung dan SDN 11 Kota Lama, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan gadget yang sehat dan bijak, serta mendukung kesejahteraan fisik, mental, dan sosial siswa, guru, dan orangtua dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

Sasaran :

Sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada siswa-siswi SDN 6 Kupak Rebung dan SDN 11 Kota Lama.

Hasil yang dicapai :

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu siswa mampu mengetahui bahaya penggunaan gadget berlebih dan pengoptimalan penggunaan gadget di kalangan siswa-siswi.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang didapatkan dari kegiatan ini adalah antusias dari guru-guru dan siswa-siswi serta kesiapan materi yang dibawakan oleh mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

Faktor penghambat yang didapat adalah jauhnya jarak menuju SDN 11 Kota lama sehingga membutuhkan waktu cukup lama dalam perjalanan.

6. Mengajar

Beberapa mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 di desa Ratu

Sepudak, mengambil jurusan pendidikan. Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Ekonomi. Sisanya dari jurusan lain. Lantas mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 membantu guru dan memberikan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan. Mahasiswa KKN mengisi kelas yang kosong atau guru tidak ada di kelas. Mahasiswa KKN memberikan ilmu sesuai dengan jurusannya masing-masing. Selama di kelas mahasiswa KKN menikmati pengalamannya mengajar siswa-siswi meskipun dengan waktu yang singkat antara dua jam pelajaran.

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilaksanakan selama mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 memiliki waktu lain dikarenakan tidak ada agenda kegiatan program kerja lain.

Tujuan :

1. Meringankan kerja guru di sekolah
2. Menerapkan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9
3. Memberikan semangat baru bagi siswa di sekolah
4. Memberikan motivasi dan inspirasi bagi siswa di sekolah
5. Memberikan pengalaman baru belajar bersama mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9
6. Menyegarkan suasana kelas dengan hadirnya mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9

Sasaran :

Sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada siswa sekolah dasar di Desa Ratu Sepudak dan MTs Muhammadiyah Tamang sangang.

Hasil yang dicapai :

Mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 berhasil menghidupkan suasana di sekolah. Lalu siswa juga bergembira dengan hadirnya mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9. Kemudian untuk guru berdampak baik dengan hadirnya mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 di sekolah sebab mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 membantu mengajar sesuai dengan jurusan atau bidangnya masing-masing.

Faktor pendukung dan faktor penghambat

Faktor pendukung dari pihak sekolah adalah ketersediaan guru-guru dan sambutan hangat dari kepala sekolah untuk menerima kami. Antusiasme darasiswa pun terlihat jelas dengan kehadiran kami.

Faktor penghambat kegiatan ini adalah menyebabkan kurangnya aktivitas mahasiswa KKN di sekolah tidak terlalu lama. Dikarenakan mahasiswa KKN tidak selalu menghadiri acara di seolak untuk mengajar, namun mahasiswa KKN pun perlu menjalankan program lainnya.

7. Membuat Tempat Sampah

Dikarena kurangnya pengetahuan masyarakat untuk dapat memanfaatkan tumbuhan bambu tersebut menvebabkan tumbuhan bambu di desa

Ratu Sepudak hanya dibiarkan begitu saja. Disini pohon bambu akan dimanfaatkan untuk dijadikan produk tempt sampah. Apabila masyarakat mampu mengolah tumbuhan yang biasanya hanya dibiarkan kering dan mati menjadi barang yang dapat dimanfaatkan di lingkungan desa, maka tumbuhan bambu yang banyak ditemui di desa Tambelangan akan lebih berharga. Hal tersebut menjadi salah satu program pendukung yang dikembangkan dan di sebarluaskan di Desa Ratu Sepudak.

Waktu Pelaksanaan:

Penempatan tempat sampah dilaksanakan pada 10 Agustus 2023 di beberapa titik secara simbolis. Jumlah tempat sampah yang mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 berikan sebanyak 2, yang di letakkan di Dusun Kupak Rebung dan Dusun Kota Lama.

Tujuan dan Manfaat :

Tujuan pemberian tempat sampah ini untuk mendukung masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan yang sehat serta mengubah perilaku masyarakat yang sering kali masih membuang sampah sembarangan. Manfaat tempat sampah yaitu untuk mengumpulkan sampah di lingkungan sekitar agar memudahkan pemindahan ke tempat

pembuangan akhir.

Sasaran :

Sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Desa Ratu Sepudak.

Hasil yang dicapai :

Tempat sampah ini akan ditempatkan disekitar lingkungan yang paling membutuhkan tempat sampah seperti, masjid ataupun halaman kantor Desa Ratu Sepudak. Banyaknya jajanan di sekitar kantor desa dan adanya acara-acara di masjid yang tidak di dukung dengan adanya tempat sampah sehingga lingkungan sekitar kantor desa dan Masjid cukup kotor, menjadi alasan kami mengutamakan penempatan tempat sampah di lingkungan tersebut.

Faktor Pendukung dan Penghambat :

Faktor pendukung yang di dapat dalam kegiaitan ini adalah adanya antusias masyarakat yang besar serta dukungan penuh oleh perangkat desa. Dan tidak kalah penting ialah hal ini merupakan kebutuhan desa.

Faktor penghambat yang dijumpai dalam pelaksanaan program ini adalah adanya lahan yang luas, sehingga tidak semua lokasi dapat dijangkau. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya.

8. Pelatihan salat fardhu

Salat merupakan ibadah fisik yang paling utama setelah makrifat dan iman. Salat juga mencakup puji-pujian , sholawat,dan doa yang dipanjatkan kepada Allah Swt. Salah satunya dengan melatih siswa MTs Muhammadiyah Tamang Sagang untuk menghafal dan mempraktekannya agar bisa dilakukannya dalam waktu salat fardhu.

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilaksanakan pada 5 Agustus 2023 di MTs Muhammadiyah Tamang Sagang.

Tujuan dan Manfaat :

1. Mewujudkan makna ibadah terutama salat fardhu dalam diri siswa
2. Membiasakannya dengan perilaku terpuji sehingga akan membuat

peserta didik menjadi orang yang disiplin dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT

3. Menumbuhkan keinginan untuk melaksanakan salat fardhu dan mendorong temannya yang tidak mau melakukan salat fardhu
4. Menumbuhkan semangat dalam diri siswa untuk meningkatkan amal shalihnya dikarenakan ia melihat semangat ibadah temannya
5. Menumbuhkan rasa percaya dan pendekatan diri kepada Allah SWT

Sasaran :

Sasaran ini ditujukan kepada siswa MTs Muhammadiyah Tamang Sagang.

Hasil yang dicapai :

Siswa dapat mengetahui bacaan salat dengan teknik menghafal dan mempraktekannya dalam mata pelajaran Fiqih.

Faktor pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor pendukung dari kegiatan ini adalah adanya dukungan dari guru karena menyadari betapa pentingnya melaksanakan salat fardhu. Diberi keleluasaan terhadap fasilitas sarana dan prasarana musola yang sangat lengkap untuk melaksanakan praktek salat fardhu. Kemudian adanya kesungguhan dalam diri siswa untuk belajar menghafal bacaan salat fardhu.

Faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah adanya hambatan karena dari siswa masih banyak yang tidak mengikuti dalam melakukan pelatihan bacaan salat fardhu. Lalu tidak adanya rasa keingin tahuan dari diri pribadi peserta didik,. Kemudian kurangnya buku-buku mengenai bacaan salat.

9. Membimbing Hapalan doa sehari-hari

Doa merupakan permohonan kepada Allah yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan yang berada disisi-Nya. Serta dapat dilakukan oleh siswa sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari sebelum melaksanakan aktifitas.

Waktu Pelaksanaan:

Pelaksanaan kegiatan ini yaitu pada tanggal 31 Juni 2023 di SDN 06 Kupak Rebung.

Tujuan :

- 1) Mengajak siswa untuk menghilangkan sifat sombong
- 2) Menumbuhkan kerendahan hati dalam diri pribadi siswa
- 3) Menumbuhkan sikap agar senantiasa peserta didik selalu melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Menumbuhkan kebiasaan untuk mengawali aktifitas dengan doa

Sasaran :

Sasaran ini ditujukan kepada siswa sekolah dasar SDN 06 Kupak Rebung.

Faktor pendukung dan faktor penghambat :

Faktor pendukung dari kegiatan ini adalah adanya dorongan moral dari guru di sekolah dengan dukungan dan motivasi. Kemudian adanya kemauan dalam setiap diri siswa untuk menghafal doa sehari-hari. Mendidik siswa untuk selalu melakukannya dalam setiap aktifitas agar tidak mudah lupa atas apa yang sudah dihapalkannya.

Faktor penghambat yang dijumpai adalah adanya hambatan dari berbagai sudut pandang dimulai dari karakter sifat dan cara menghafal yang sangat sulit. Kemudian tidak adanya buku pengangan untuk mendukung siswa dalam menghafal doa sehari-hari.

10. Hapalan surah-surah pendek :

Surah-surah pendek merupakan bagian dari Al-Quran, juz 30 yang di dalamnya termasuk berbagai macam perintah dan larangan Allah Swt untuk makhluk-Nya.

Waktu Pelaksanaan:

Pelaksanaan kegiatan ini setiap malam hari Senin-Kamis selama KKN berlangsung.

Tujuan :

1. Agar siswa dapat mengetahui makna ayat yang terkandungnya
2. Bisa menambah pengetahuan yang ada didalamnya
3. Siswa mampu mengamalkan ilmunya kepada orang lain

4. Siswa dapat menghafalnya dengan tartil sesuai makharijul huruf
5. Menumbuhkan daya ingat siswa
6. Menumbuhkan amalan dari surah yang telah dihafalnya

Sasaran :

Sasaran ini ditujukan kepada remaja sekitar Desa Ratu Sepudak.

Faktor pendukung dan penghambat:

Faktor pendukung yang dirasakan oleh mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 adalah antusiasme siswa dalam melantunkan surah-surah pendek secara bersama-sama. Kemudian orang tua memberi kelongaran waktu untuk mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 menerapkan ilmu yang dimilikinya,

Faktor penghambat yang ditemui mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 adalah kurangnya waktu mengajar sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik.

11. Memperkenalkan mengenai Pancasila

Pancasila merupakan ideologi negara yang sangat penting untuk dipahami oleh setiap warga negara agar dapat menerapkan norma dan nilai yang terkandung di dalamnya. Salah satunya dengan cara memperkenalkan pengetahuan tentang pancasila kepada siswa SD, agar mereka bisa memiliki jiwa nasionalisme sejak dini.

Waktu Pelaksanaan:

Pelaksanaan kegiatan ini pada 14 Agustus 2023 di SDN 11 Kota Lama.

Tujuan dan Manfaat :

- 1) Menumbuhkan jiwa patriotisme
- 2) Menumbuhkan rasa nasionalisme
- 3) Menumbuhkan tenggang rasa
- 4) Menumbuhkan cintai pada negeranya sendiri
- 5) Menumbuhkan rasa bangga terhadap negaranya
- 6) Meningkatkan kemampuan konsentrasi dan daya ingat
- 7) Menerapkan asas-asas yang baik sejak dini

Sasaran :

Sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada siswa SDN 11 Kota Lama.

Hasil yang dicapai:

Siswa SD dapat mengetahui bahwa pentingnya pemahaman tentang pancasila agar tertanam jiwa nasionalisme sejak dini.

Faktor pendukung dan hambatan:

Faktor pendukung yang dirasakan adalah siswa sekolah sudah banyak mendapatkan pengetahuan tentang Pancasila di sekolahnya, sehingga mereka lebih mudah menerima pengetahuan yang kami sampaikan dengan baik.

Faktor hambatan yang kami hadapi dalam menjalankan program ini yaitu waktu penyampaian yang hanya 1 jam sehingga materi tidak bisa tersampaikan baik kepada siswa.

12. Mengadakan Bimbingan Belajar

Pengadaan kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan dukungan pendidikan tambahan kepada anak-anak di Desa Ratu Sepudak yang mungkin membutuhkan bantuan dalam belajar di luar jam sekolah.

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis pada jam 15.00 WIB selama KKN berlangsung.

Tujuan dan Manfaat:

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan Pelajaran tambahan untuk anak-anak Desa Ratu Sepudak dengan harapan anak-anak tersebut bisa lebih paham dengan materi Pelajaran.

Sasaran:

Kegiatan ini ditujukan kepada seluruh anak-anak Desa Ratu Sepudak.

Hasil Yang dicapai:

Mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 mempunyai kesempatan belajar bersama anak-anak Desa Ratu Sepudak. Kegiatan yang dilaksanakan rutin ini dilaksanakan di beberapa Masjid/Musholla terdekat dengan kediaman para anak-anak desa. Bimbingan belajar yang diberikan

mencangkup semua mata Pelajaran. Mata Pelajaran yang diajarkan pada saat kegiatan bimbingan belajar sesuai dengan keinginan anak-anak .

Faktor Pendukung dan Penghambat:

Faktor pendukung yang dialami adalah besarnya antusias anak-anak di Desa Ratu Sepudak dalam mengikuti bimbingan belajar, dukungan para orang tua anak-anak dengan mengizinkan anaknya mengikuti kegiatan tersebut serta kesabaran dan keuletan para mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 dalam membimbing dan mengajar anak-anak Desa Ratu Sepudak.

Faktor penghambat yang dihadapi yakni anak-anak yang aktif dan pandai ketika diberi materi tambahan menjadi tambah aktif dan kurang bisa mengkondisikan anak-anak yang masih membutuhkan bimbingan lebih.

13. Mengadakan Bimbingan TPQ

TBQ merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam. Kegiatan ini dianggap penting bagi peserta didik tidak hanya disekolah akan tetapi juga bermanfaat bagi diri mereka sendiri

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis pada jam 16.00 WIB s/d selesai selama KKN berlangsung.

Tujuan dan Manfaat:

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah pengalaman dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Selain itu juga meningkatkan kualitas membaca Al-Quran pada anak-anak, menambah rasa cinta anak-anak kepada Al-Qur'an, memberikan motivasi kepada anak-anak agar setiap saat membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini mendapat respon positif dari pihak masyarakat sekitar.

Sasaran:

Kegiatan ini ditujukan kepada seluruh anak-anak Desa Ratu Sepudak.

Hasil Yang dicapai:

Hasil yang dicapai adalah Sebagian anak yang dapat memahami secara mudah dari apa yang di jelaskan dan bisa membaca iqra dan al-qur'an dengan baik.

Program ini dapat terlaksana dengan bantuan semua anggota kelompok. Peserta yang ikut berpratisipasi adalah semua anak didik di TPQ Desa Ratu Sepudak.

Faktor Pendukung dan Penghambat:

Faktor pendukung yang dialami adalah Dukungan dan bantuan dari teman-teman kelompok dan antusias dan keinginan yang tinggi dari anak-anak TBQ dan waktu dan tempat yang memadai.

Faktor penghambat yang dihadapi yakni kurangnya minat sebagian anak untuk mengikuti pembelajaran iqra.

14. Membantu Aparat Desa

Desa Ratu Sepudak memiliki jumlah aparat desa yang belum lengkap sesuai dengan aturan yang ada, sehingga banyak aparat yang mengerjakan tugas ganda yang tidak sesuai dengan porsinya. Maka, dengan adanya program ini mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 bisa membantu pekerjaan yang belum bisa dikerjakan oleh aparatur desa. Selain itu, kami tidak hanya membantu pengelolaan aparat desa tetapi kami juga belajar tentang mengkoordinasi penyiapan acara-acara besar di kantor desa.

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilaksanakan setiap di kantor desa melaksanakan kegiatan besar seperti sosialisasi dan musyawarah desa.

Tujuan dan Manfaat:

1. Ikut serta dalam mengerjakan tugas aparat Desa
2. Membantu pelayanan aparat desa kepada masyarakat
3. Ikut melakukan sosialisasi program pemerintah kepada masyarakat
4. Melaksanakan tugas yang telah dilimpahkan oleh aparat desa
5. Menjalin silaturahmi dengan aparat desa dan masyarakat

Sasaran :

Sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada Aparat Desa.

Hasil Yang Dicapai :

Hasil dari kegiatan ini ialah terlihat pada antusias dari aparat desa sangat baik dan mendukung. Dengan adanya program ini dapat membantu pengelolaan, memperbaiki dan melengkapi kebutuhan desa. Selain itu, aparat desa mendapatkan pengetahuan tentang tata kelola acara yang baik.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang didapatkan oleh mahasiswa KKN adalah aparat desa sangat menyambut baik adanya program ini sehingga memudahkan kita dalam melaksanakannya. Kemudian aparat desa juga membimbing kita dalam pelaksanaan tersebut.

Faktor hambatan dalam melaksanakan program ini yaitu kita tidak bisa setiap hari datang ke desa karena terhalang dengan kegiatan lain dan saat sedang berlangsungnya KKN, mahasiswa KKN tertentu sedang melaksanakan ujian akhir semester.

15. Pemetaan Sosial Desa

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menganalisa situasi, potensi maupun masalah, yang dilakukan oleh masyarakat sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan dengan turut serta meningkatkan kemampuan dalam menganalisa keadaan mereka terhadap kehidupan dan kondisinya, agar mereka dapat membuat rencana dan tindakan dari masalah yang ada.

Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023 dengan mengunjungi dan berbaur di masyarakat Desa Ratu Sepudak

Tujuan dan Manfaat:

1. Menganalisis masalah yang ada di Desa Ratu Sepudak
2. Menganalisis potensi yang ada di Desa Ratu Sepudak
3. Menganalisis kebutuhan masyarakat Desa Ratu Sepudak

Sasaran:

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Ratu Sepudak.

Hasil yang dicapai:

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini ialah masyarakat ikut hadir dan berpartisipasi aktif dalam proses penentuan permasalahan, potensi dan

kebutuhan di desa Ratu Sepudak.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang didapatkan oleh mahasiswa KKN adalah masyarakat desa sangat menyambut baik adanya program ini sehingga memudahkan kita dalam melaksanakannya. Kemudian aparat desa juga membimbing kita dalam pelaksanaan tersebut.

Faktor hambatan dalam melaksanakan program ini yaitu keterbatasan komunikasi kepada masyarakat karena tidak semua masyarakat bisa menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi.

16. Pendampingan Balita Gizi Kurang

Kegiatan ini ditujukan bagi balita dengan status gizi kurang. Kegiatan terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu, pengukuran antropometri, pendampingan balita gizi kurang, serta praktik pemberian PMT (Program Makanan Tambahan) untuk balita yang didampingi. Kegiatan dilakukan secara bertahap, diawali dengan pengukuran status gizi dan kesehatan balita melalui program posyandu. Kemudian dilakukan analisis status gizi balita, jika tergolong gizi kurang akan dilakukan pendampingan balita gizi kurang dan pemulihan status gizi hingga meningkat derajat kesehatannya atau status gizinya lebih baik. Pendampingan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan ke rumah balita untuk memantau perkembangan balita, serta memberikan edukasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan oleh orang tua agar dapat mencapai status kesehatan dan gizi anak yang lebih baik. Terakhir yaitu memberikan edukasi mengenai praktik pemberian PMT ada balita yang tergolong gizi kurang.

Waktu Pelaksanaan :

Kegiatan pendampingan balita gizi kurang ini dilaksanakan pada 28 Juli di Aula Kantor Desa.

Tujuan dan Manfaat :

Kegiatan pendampingan balita gizi kurang ini bertujuan dan manfaat untuk:

1. Meningkatkan pelayanan dan kesadaran posyandu sebagai sarana

- pelayanan kesehatan dalam menghadapi permasalahan gizi pada balita
2. Meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi balita yang mengalami gizikurang
 3. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu balita mengenai kesehatan dan gizi serta pemberian PMT agar mengurangi risiko terjadinya atau gizi kurang pada balita .

Sasaran:

Sasaran kegiatan ini adalah orangtua yang memiliki balita dengan status gizi kurang di Desa Ratu Sepudak, Kecamatan Galing.

Hasil yang dicapai:

Indikator keberhasilan dari program ini adalah peningkatan pengetahuan dan kesadaran orangtua terkait risiko balita gizi kurang atau buruk serta penanganan balita gizi kurang serta adanya peningkatan status gizi pada balita gizi buruk atau kurang dan penurunan jumlah balita yang mengalami gizi kurang.

Faktor Pendukung dan Penghambat:

Faktor pendukung pada kegiatan ini ialah adanya Kerjasama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 dengan tenaga Kesehatan sekitar serta besarnya antusias para orangtua balita.

Faktor penghambat pada kegiatan ini yaitu masih ada beberapa anak yang telah didata bahwa anaknya dinyatakan gizi kurang namun tidak bisa datang kegiatan.

17. Mengadakan Sosialisasi Sex Education

Program Kerja Sosialisasi Pendidikan Seks (Sex Education) pada Siswa MTs Muhammadiyah Tamang Sagang diadakan dengan alasan untuk memberikan siswa pengetahuan yang akurat, sehat, dan tepat usia tentang perkembangan fisik dan emosional, pencegahan penyakit menular seksual, pentingnya hubungan yang sehat, pengambilan keputusan bijak terkait seksualitas, serta mengurangi stigma dan ketakutan terkait seks. Program ini juga bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan sikap positif terhadap tubuh, mengurangi risiko perilaku seksual berisiko, dan memberikan bekal pengetahuan untuk masa depan yang sehat dan

bertanggung jawab.

Waktu Pelaksanaan :

Kegiatan ini dilaksanakan pada 9 Agustus 2023 di MTs Muhammadiyah Tamang Sagang.

Tujuan dan Manfaat :

Kegiatan kegiatan ini yaitu Memberikan pengetahuan yang akurat, sehat, dan tepat usia tentang perkembangan fisik dan emosional, pencegahan penyakit menular seksual, pentingnya hubungan yang sehat, pengambilan keputusan bijak terkait seksualitas, serta mengurangi stigma dan ketakutan terkait seks kepada siswa MTs Muhammadiyah Tamang Sagang.

Sasaran:

Sasaran kegiatan ini adalah kurang di Desa Ratu Sepudak, Kecamatan Galing.

Hasil yang dicapai:

Hasil dari Program Kerja Sosialisasi Pendidikan Seks pada Siswa MTs Muhammadiyah Tamang Sagang meliputi peningkatan pengetahuan yang akurat tentang seksualitas, pemahaman risiko dan pencegahan penyakit menular seksual, pengembangan sikap positif terhadap tubuh dan hubungan, kemampuan pengambilan keputusan yang bijak, komunikasi yang lebih terbuka, reduksi stigma dan ketakutan terkait seks, serta persiapan yang lebih baik dalam menghadapi isu-isu seksual di masa depan. Program ini berdampak positif pada kesehatan reproduksi, hubungan interpersonal, dan pengetahuan siswa, memberikan bekal penting bagi masa depan yang sehat dan bertanggung jawab.

Faktor Pendukung dan Penghambat:

Faktor pendukung pada kegiatan ini ialah dukungan kepala desa dan jajaran guru MTs Muhammadiyah Tamang Sanggang dalam pelaksanaan kegiatan ini dan antusias yang sangat tinggi yang terlihat dari siswa-siswi MTs Muhammadiyah Tamang Sagang.

Faktor penghambat pada kegiatan ini yaitu terbatasnya waktu yang diberikan oleh pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan.

18. Mengadakan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk menjalani kehidupannya. Dengan pendidikan, seseorang dapat meraih cita-citanya dan mendapatkan kebahagiaan melalui ilmu yang dimilikinya. Lewat pendidikan, manusia ditempa menjadi seorang pemikir dan dapat hidup bermasyarakat. Maka dari itu, begitu pentingnya pendidikan tinggi bagi anak-anak, tidak hanya sampai SMA namun lebih baik jika meneruskan pendidikan hingga kuliah. Menyikapi hal tersebut KKN Kebangsaan Kelompok 9 memilih program tentang sosialisasi pentingnya Pendidikan dan cita-cita karena melihat kondisi yang ada di Desa Ratu Sepudak yakni masih kurangnya motivasi belajar anak-anak dan kesadaran tentang pentingnya melanjutkan sekolah hingga bangku kuliah.

Waktu Pelaksanaan :

Kegiatan ini dilaksanakan pada 10 Agustus 2023 pukul 13:00 WIB s/d selesai di SMA Negeri 1 Galing.

Tujuan dan Manfaat :

Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan Cita-cita pada SMAN 1 Galing bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya pendidikan dalam mencapai cita-cita pribadi dan kemajuan dalam kehidupan, serta memotivasi mereka untuk memiliki cita-cita yang jelas dan merencanakan langkah-langkah untuk mewujudkannya.

Sasaran:

Kegiatan ini ditujukan pada siswa-siswi kelas XII SMAN 1 Galing.

Hasil yang dicapai:

Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah meningkatnya wawasan pada para siswa bahwa pendidikan adalah kunci untuk meraih kesuksesan. Sosialisasi ini juga memberikan wawasan bagaimana manfaat pendidikan, seperti menambah pengetahuan, mengembangkan keterampilan, menggapai cita-cita, dan jalan menuju kesuksesan.

Faktor Pendukung dan Penghambat:

Faktor pendukung pada kegiatan ini ialah dukungan kepala desa dan jajaran guru SMAN 1 Galing dalam pelaksanaan kegiatan ini dan antusias yang sangat tinggi yang terlihat dari siswa-siswi SMAN 1 Galing serta cukupnya kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan ini.

Faktor penghambat pada kegiatan ini yaitu terbatasnya ruang dalam pengadaan sosialisasi sehingga sosialisasi dilakukan di dua tempat berbeda di SMAN 1 Galing.

19. Mengembangkan Potensi Desa Wisata

Desa wisata adalah desa yang dijadikan tempat wisata karena daya tarik yang dimilikinya. Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung. Desa wisata disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Dan salah satu Desa Wisata di Desa Ratu Sepudak ialah Makam Ratu Sepudak yang berada di Kota Lama di Desa Ratu Sepudak Kecamatan Galing. Makam tersebut ada di atas dataran tinggi, yang katanya setiap tahunnya bertambah tinggi. Selain itu, ada juga peninggalan keramik-keramik dan bebatuan. Tidak hanya keramik, tapi ada juga peninggalan-peninggalan yang lain, yang ada disekitar makam tersebut. Sebagian peninggalan bersejarah tersebut sudah di simpan oleh pemerintah daerah setempat melalui institusi yang sudah ditunjuk oleh otoritas di Wilayah Kabupaten Sambas.

Upaya mahasiswa berupa pembersihan dan pembaharuan berupa pengecatan ulang makam ratu sepudak serta melakukan wawancara seputar sejarah makam ratu sepudak.

Waktu Pelaksanaan :

Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu, 13 Agustus 2023 pukul 08:00 WIB s/d selesai di Dusun Kota lama.

Tujuan dan Manfaat :

Adapun tujuan kami yakni melakukan ziarah kubur makam bersejarah serta melakukan pembaharuan sebagai bentuk wujud kami

dalam menjaga dan melestarikan makam bersejarah. Adapun manfaat yang kami rasakan yakni kami dapat mengenal sejarah masa lampau tentang kerajaan Ratu Sepudak.

Sasaran:

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh warga di Desa Ratu Sepudak, Kecamatan Galing.

Hasil yang dicapai:

Adapun hasil yang di capai dalam kegiatan ini adalah makam menjadi lebih bersih dan indah yang mana upaya kami di sini melakukan Pemeliharaan berupa upaya menjaga dan merawat agar kondisi fisik cagar budaya tetap lestari. Selain itu kami dapat mengenal sejarah-sejarah terdahulu tentang makam ratu sepudak

Faktor Pendukung dan Penghambat:

Adapun faktor pendukung kegiatan kami adalah para juru kunci makam dimana mereka sangat membantu dan berkontribusi terhadap kegiatan bersih- bersih dan pengecatan kami dapat terealisasi kan dengan baik. Adapun faktor penghambat disini kami tidak bisa meng update dan mempublikasikan sejarah makam ratu sepudak ke situs Internet guna untuk mempromosikan dan mengenalkan sejarah ratu sepudak ke khalayak ramai dan dunia Maya yang mana terkendala oleh izin dari para juru kunci makam yang tidak mau sejarah makam ratu sepudak ini di publikasi kan terlebih dahulu.

20. Mengadakan Desa Tangguh Bencana

Desa tangguh bencana (destana) merupakan desa yang memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan sekaligus meningkatkan kapasitas demi mengurangi risiko bencana. Salah satu nya yakni Desa Ratu Sepudak yang terletak di kecamatan Galing Kabupaten Sambas dimana desa ini telah mampu mengenali dan mengurangi resiko terjadinya bencana.

Upaya kami disini dalam Merelesasikan Destana yakni melakukan

pemasangan banner tentang larangan pembakaran hutan dan lahan dimana disini kami bekerjasama dengan babinsa, kapolsek, dan masyarakat.

Waktu Pelaksanaan :

Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin 14 Agustus 2023 pukul 09:00 WIB Di Desa Ratu Sepudak.

Tujuan dan Manfaat :

Adapun Tujuan kami disini yakni untuk menghimbau masyarakat untuk tidak melakukan pembakaran lahan dan hutan demi mengurangi resiko dan kerentanan terjadinya kebakaran hutan dan lahan. Manfaat nya memberi informasi kepada seluruh masyarakat berupa akibat dan dampak yang di rasakan serta hukum yang menjerat apabila melakukan pelanggaran.

Sasaran:

Adapun sasaran kegiatan kami ini adalah seluruh masyarakat di Desa Ratu Sepudak..

Hasil yang dicapai:

hasil yang di capai dalam kegiatan ini dengan adanya kegiatan pemasangan banner peringatan guna menghimbau dan menekan resiko terjadinya bencana di Desa Ratu Sepudak sehingga masyarakat setempat menjadi mawas diri.

Faktor Pendukung dan Penghambat:

Faktor pendukung kegiatan kami ini yakni bapak Babinsa, polsek dan Masyarakat yang telah mendukung penuh kegiatan kami dari awal sampai pemasangan banner.

Adapun faktor penghambat sulit untuk memperkirakan letak titik pemasangan banner

21 Jum'at Bersih

Kegiatan jum'at bersih merupakan kegiatan rutinitas kelompok yang dilakukan setiap jum'at di masjid dan musholla yang ada di Desa Ratu Sepudak. Timbulnya ide ini adalah agar ada kesadaran masyarakat untuk membersihkan masjid seminggu sekali ketika akan / sesudah

melaksanakan sholat jum'at.

Waktu Pelaksanaan :

Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari Jum'at selama kegiatan KKN Kebangsaan Kelompok 9 berlangsung di 3 Masjid dan 3 Musholla yang ada di Desa Ratu Sepudak.

Tujuan dan Manfaat :

Tujuan dan manfaat dari kegiatan ini adalah menanamkan kesadaran kepada masyarakat bahwa betapa pentingnya kebersihan lingkungan baik di masjid maupun di sekitarnya.

Sasaran:

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat yang ada di Desa Ratu Sepudak mulai dari kalangan bapak-bapak, ibu-ibu, bahkan sampai kepada anak-anak.

Hasil yang dicapai:

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terlihatnya masjid yang bersih dan adanya kesadaran dari masyarakat bahwa kebersihan sangat penting dan masyarakat setempat berencana membuat program ini akan tetap berlanjut yaitu jum'at bersih.

Diharapkan semoga warga rutin dan terus berkelanjutan dalam melaksanakan kegiatan jum'at bersih ini walaupun mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 tidak lagi ikut membantu.

Faktor Pendukung dan Penghambat:

Faktor Pendukung dari kegiatan ini ialah adanya dukungan penuh dari seluruh lapisan masyarakat Desa Ratu Sepudak dan selama program ini dilaksanakan adanya dampingan penuh dari Babinsa Ratu Sepudak serta kekompakan yang dimiliki oleh mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

22. Melatih Tari Tradisional Melayu

Seni Tari adalah seni yang menggunakan gerakan tubuh secara berirama yang dilakukan ditempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Tarian merupakan perpaduan dari beberapa unsur yaitu raga, irama, dan rasa.

Tari tradisional merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang perlu dijaga dan dilestarikan. Dalam rangka melestarikan budaya tari tradisional Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan mengadakan program kerja pelatihan tari yang diperuntukkan bagi remaja di Desa Ratu Sepudak Kecamatan Galing Kabupaten Sambas.

Waktu Pelaksanaan :

Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari 01 Agustus hingga 10 Agustus 2023 di kantor Aula Desa Ratu Sepudak.

Tujuan dan Manfaat :

Program pelatihan tari tradisional pada remaja desa Ratu Sepudak bertujuan untuk melestarikan budaya lokal melalui pemahaman dan keterampilan dalam tari tradisional, serta meningkatkan rasa kebanggaan dan identitas budaya pada generasi muda.

Sasaran:

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh kalangan remaja di Desa Ratu Sepudak.

Hasil yang dicapai:

Peserta pelatihan tari berjumlah 9 peserta. Tari daerah yang diajarkan ada 3 tarian yaitu tari Persembahan Melayu, tari Sabda Cinta, dan tari Zapin. Selama latihan tari berlangsung para peserta tari sangat antusias dalam mengikuti latihan hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang cepat hafal gerakan tari yang diajarkan. Dengan adanya pelatihan Tari untuk remaja Desa Ratu Sepudak ini kami dari Mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 berharap hasil dari pelatihan tari ini dapat melestarikan salah satu kesenian tradisional yang semakin pudar sebab kurangnya publikasi, edukasi, dan minat dari generasi muda daerah Desa Ratu Sepudak. Selain itu, program kerja pelatihan tari ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan bakat Remaja di Desa Ratu Sepudak dalam melestarikan tari tradisional di Indonesia khususnya daerah Sambas..

Faktor Pendukung dan Penghambat:

Adapun faktor pendukung ialah semangat peserta dalam Latihan dan dukungan masyarakat setempat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Sedangkan untuk faktor penghambat dalam kegiatan ini ialah kurangnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan.

23. Melakukan Branding Product dan Pembuatan Logo

Potensi Desa Ratu Sepudak yang paling menonjol adalah di sektor perkebunan dengan komoditi sayurnya. Hal ini dibuktikan dengan produksi sayur yang melimpah. Terdapat pula pasar sayur yang menjadi sentra distribusi sayur untuk pengiriman ke luar daerah baik dalam dan luar kota. Namun seringkali stok sayur yang melimpah ini tidak terdistribusi secara optimal sehingga banyak sayur yang membusuk ditambah harga yg ditekan rendah sehingga merugikan petani sayur. Pemerintah Desa menginisiasi masyarakat untuk berinovasi dalam olahan sayur agar banyak alternatif dalam pemanfaatan sayur serta meningkatkan nilai jual produk berbahan baku sayur seperti kripik labu, pangsit ubi ungu, kerupuk labu, kripik singkong dll. Akan tetapi minimnya pengetahuan masyarakat dalam hal mempromosikan produk menjadi kendala tersendiri terutama di era digital saat ini.

Maka dari hasil survey tersebut, tim mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 kali ini mengusung tema tentang branding produk berbasis potensi desa di Desa Ratu Sepudak yaitu produk-produk berbahan sayur agar dapat meningkatkan kepercayaan diri masyarakat untuk menggeluti sektor UMKM dengan kemampuan mengemas produk dengan baik dan menarik serta mempromosikan dengan media digital.

Waktu Pelaksanaan :

Kegiatan ini dilaksanakan pada 15 Agustus 2023 di Aula Kantor Desa bersama Ibu-ibu PKK Desa Ratu Sepudak

Tujuan dan Manfaat :

Pelatihan dengan pemberian materi atau wawasan tentang branding diharapkan dapat berkontribusi bagi peningkatan kapasitas pengetahuan masyarakat sebagai modal dalam membangun bisnis yang baik dan usaha beradaptasi dengan perkembangan zaman saat ini yang menuntut para pelaku bisnis dapat memasarkan produk melalui media digital. Sehingga

perlu pengetahuan dalam mengemas produk yang baik, menarik dan mengundang minat konsumen terhadap produk tersebut melalui strategi branding. Sasaran:

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat pelaku usaha di Desa Ratu Sepudak, Kecamatan Galing.

Hasil yang dicapai:

Mahasiswa KKN Kebangsaan Kelompok 9 dengan sukses memberikan pemaparan dan membantu Bina Ekonomi Keluarga Desa Ratu Sepudak dalam meningkatkan wawasan mengenai pentingnya *branding* produk unggulan dan membantu dalam pembuatan logo produk yang akan digunakan kedepannya.

Faktor Pendukung dan Penghambat:

Faktor pendukung pada kegiatan ini ialah adanya dukungan penuh oleh perangkat desa dan antusias yang diperlihatkan ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan kegiatan serta cukupnya pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

Faktor penghambat pada kegiatan ini yaitu terbatasnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan dan kurangnya peran masyarakat luas dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

BAB V

HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut merupakan tabel hasil tercapai / tidaknya Program Kerja

Tabel 5.1 Hasil Tercapai/Tidaknya Program Kerja

No	Nama proker	Waktu dan Tanggal	Ketercapaian	Keterangan
			Terlaksana (√) atau Tidak terlaksana (X)	
1.	Pemetaan Sosial Desa	25 Juli 2023	√	
2.	Pendampingan Balita Kurang Gizi	28 Juli 2023	√	
3.	Pendataan Fasilitas Publik	30 Juli 2023	√	
4.	Sosialisasi Bulying	30 Juli 2023	√	
5.	Pengadaan Kreatifitas 1001 Mimpi	31 Juli 2023	√	
6.	Bimbingan Hafalan Surah-Surah Pendek	31-01 Juli 2023	√	
7.	Sosialisasi Bahaya Gadget	02 Juli 2023	√	
8.	Pelatihan Shalat Fardu	05 Agustus 2023	√	
9.	Senam Sehat	07 Agustus 2023	√	
10.	Sosialisasi Sex Education	09 Agustus 2023	√	
11.	Kegiatan Pencegahan Stunting	10 Agustus 2023	√	
12.	Sosialisasi Pentingnya Pendidikan	10 Agustus 2023	√	
13.	Ziarah dan Pembersihan Makam Ratu Sepudak	13 Agustus 2023	√	
14.	Pemasangan Banner untuk mendukung Destana	14 Agustus 2023	√	

15.	Perkenalan Pancasila	14 Agustus 2023	√	
16.	Pembuatan Pojok Desa Pucuk Rebung	1-10 Agustus 2023	√	
17.	Pengadaan Lomba 17 Agustus 2023	14-17 Agustus 2023	√	
18.	Mengajar	Ketika Mahasiswa Memiliki Waktu Luang	√	
19.	Pengadaan Hafalan Surah-Surah Pendek	Setiap Malam Senin-Kamis	√	
20.	Pendampingan TPQ	Setiap Senin-Kamis Sore	√	
21.	Bimbingan Belajar	Setiap Senin-Kamis Sore	√	
22.	Membantu Aparat Desa	Ketika Ada Acara di Kantor Desa	√	
23.	Jumat Bersih	Setiap Jum'at		
24.	Kegiatan Drainase	11 Agustus 2023	x	Keterbatasan Perizinan

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan KKN dirasakan sangat memberi manfaat kepada mahasiswa, perguruan tinggi, masyarakat dan pemerintah sehingga kegiatan ini dijadikan mata kuliah wajib semua program studi guna KKN Kebangsaan diadakan salah satu perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, diikuti oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Program KKN diadakan untuk mengasah soft skill, kematangan kepribadian serta kepercayaan diri mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk mengabdikan kepada masyarakat dan tanah air.

Kelompok 9 KKN Kebangsaan 2023 telah melaksanakan pengabdian di Desa Ratu Sepudak. Pengabdian yang dilakukan di Desa Ratu Sepudak meliputi 26 program kerja yang mana terdiri dari 3 program kerja unggulan dan 23 program kerja Penunjang Garapan Utama dan Unggulann program kerja yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Kegiatan tersebut tertuang dalam bentuk kerjasama dengan perangkat desa sebagai panitia sekaligus meramaikan sebagai peserta. Dalam pelaksanaannya, penulis dihadapkan dengan kondisi yang mendukung namun juga tidak sedikit memberikan tantangan sehingga mengalami penyesuaian. Akan tetapi, program yang telah direncanakan tetap berjalan dengan lancar.

B. Saran

1. Untuk Pemerintahan Desa Ratu Sepudak :

Yang kami harapkan untuk Desa Ratu Sepudak kedepannya ialah agar dapat memotivasi warganya agar lebih aktif dalam kegiatan ataupun program pemerintahan. Kemudian, setelah kami membuat program Taman Baca Masyarakat diharapkan agar dapat menindak lanjuti kegiatan tersebut.

2. Untuk Penyelenggara KKN Kebangsaan

Yang kami harapkan untuk penyelenggara KKN Kebangsaan kedepannya ialah agar dapat berkoordinasi lebih baik dari sebelumnya serta memperhatikan bagaimana para mahasiswa KKN bisa menyelenggarakan program kerja yang telah dirancang dengan baik seperti bisa membantu pemberian stimulus dana program kerja untuk para mahasiswa KKN Kebangsaan. Selain itu, perlunya mempertimbangkan mahasiswa pengirim Universitas untuk bisa menjadi pemimpin dalam anggota.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Profil Desa Ratu Sepudak

DAFTAR ISIAN POTENSI DESA DAN KELURAHAN

Desa: RATU SEPUDAK
Kecamatan: GALING
Kabupaten: KABUPATEN SAMBAS
Provinsi: KALIMANTAN BARAT
Bulan: 10
Tahun: 2022

Nama Pengisi: SUBHANDI
Pekerjaan: PERANGKAT DESA
Jabatan: KASI PELAYANAN
Kepala Desa / Lurah: MUHKARTI SETYABUDI PRANYOTO

SUMBER DATA YANG
DIGUNAKAN UNTUK MENGISI
PROFIL DESA/KELURAHAN

Referensi 1 : KARTU KELUARGA
Referensi 2: AKTA
Referensi 3:
Referensi 4:

I. Potensi Sumber Daya Alam

A. Potensi Umum

1.a. Batas Wilayah	Batas	Desa/Kel	Kecamatan
	Sebelah utara	: GALING	: GALING
	Sebelah selatan	: TRI KEMBANG	: GALING
	Sebelah timur	: SENDOYAN	: SEJANGKUNG
	Sebelah barat	: TRI GADU	: GALING

1.b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah		
Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
	Perdes No	Ada
	Perda No	

2. Luas wilayah menurut penggunaan	
Luas tanah sawah	0,00 Ha

Luas tanah kering	36,00 Ha
Luas tanah basah	79,00 Ha
Luas tanah perkebunan	2.599,22 Ha
Luas fasilitas umum	2,78 Ha
Luas tanah hutan	0,00 Ha
Total luas	2.717,00 Ha

TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	0,00 Ha
Sawah irigasi ½ teknis	0,00 Ha
Sawah tadah hujan	0,00 Ha
Sawah pasang surut	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha

TANAH KERING	
Tegal/ladang	0,00 Ha
Pemukiman	36,00 Ha
Pekarangan	0,00 Ha
Total luas	36,00 Ha

TANAH BASAH	
Tanah rawa	0,00 Ha
Pasang surut	79,00 Ha
Lahan gambut	0,00 Ha
Situ/waduk/danau	0,00 Ha
Total luas	79,00 Ha

TANAH PERKEBUNAN	
Tanah perkebunan rakyat	0,00 Ha
Tanah perkebunan negara	0,00 Ha
Tanah perkebunan swasta	0,00 Ha
Tanah perkebunan perorangan	2.599,22 Ha
Total luas	2.599,22 Ha

TANAH FASILITAS UMUM	
Kas Desa/Kelurahan:	0,00 Ha
a. Tanah bengkok	0,00 Ha
b. Tanah titi sara	0,00 Ha
c. Kebun desa	0,00 Ha
d. Sawah desa	0,00 Ha
Lapangan olahraga	0,40 Ha
Perkantoran pemerintah	0,08 Ha
Ruang publik/taman kota	0,00 Ha
Tempat pemakaman desa/umum	0,60 Ha
Tempat pembuangan sampah	0,00 Ha

Bangunan sekolah/ perguruan tinggi	1,70 Ha
Pertokoan	0,00 Ha
Fasilitas pasar	0,00 Ha
Terminal	0,00 Ha
Jalan	0,00 Ha
Daerah tangkapan air	0,00 Ha
Usaha perikanan	0,00 Ha
Sutet/aliran listrik tegangan tinggi	0,00 Ha
Total luas	2,78 Ha
TANAH HUTAN	
Hutan lindung	0,00 Ha
Hutan produksi	0,00 Ha
a. Hutan produksi tetap	0,00 Ha
b. Hutan terbatas	0,00 Ha
Hutan konservasi	0,00 Ha
Hutan adat	0,00 Ha
Hutan asli	0,00 Ha
Hutan sekunder	0,00 Ha
Hutan buatan	0,00 Ha
Hutan mangrove	0,00 Ha
Hutan suaka	0,00 Ha
a. Suaka alam	0,00 Ha
b. Suaka margasatwa	0,00 Ha
Hutan rakyat	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha
3. Iklim	
Curah hujan	29,00 mm
Jumlah bulan hujan	6,00 bulan
Kelembapan	23,00
Suhu rata-rata harian	31,00 oC
Tinggi tempat dari permukaan laut	6,00 mdl
4. Jenis dan Kesuburan Tanah	
Warna tanah (sebagian besar)	Hitam
Tekstur tanah	Debuan
Tingkat kemiringan tanah	0,00 derajat
Lahan kritis	0,00 Ha
Lahan terlantar	0,00 Ha
Tingkat erosi tanah	
Luas tanah erosi ringan	0,00 Ha
Luas tanah erosi sedang	0,00 Ha

Luas tanah erosi berat		0,00 Ha
Luas tanah yang tidak ada erosi		0,00 Ha
5. Topografi		
Desa/kelurahan dataran rendah	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan berbukit-bukit	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan lereng gunung	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan tepi pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan rawa	Ya	79,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan gambut	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan aliran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Lain-Lain		0,00 Ha
Letak		
Desa/kelurahan kawasan perkantoran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan campuran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan industri	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kepulauan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan hutan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan taman suaka	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan wisata	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan negara lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan DAS/bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan bebas banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan potensial tsunami	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan jalur gempa bumi	Tidak	0,00 Ha
Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan	4,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,10 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1,00 Jam	

Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	0,00 unit	Tidak Ada
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	26,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	1,00 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	5,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	1,00 unit	Ada
Jarak ke ibu kota provinsi	265,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	5,00 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	2,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	0,00 unit	Tidak Ada

B. PERTANIAN

B.1. TANAMAN PANGAN

1. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan	
Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	167 keluarga
Tidak memiliki	360 keluarga
Memiliki kurang 10 ha	167 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 100 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga petani	527 keluarga

2. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini		
Padi ladang	4.534,00 Ha	5,50 Ton/ha

3. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan

A. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan	
Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	keluarga
Tidak memiliki	keluarga
Memiliki kurang dari 10 ha	keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	keluarga

Memiliki 500 – 1000 ha	keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	keluarga

B. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan

Jenis Tanaman	Luas (ha)	Hasil panen (Ton/ha)
4. Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Dan Tanaman Buah-buahan ...		
Dijual langsung ke konsumen		Tidak
Dijual ke pasar		Tidak
Dijual melalui KUD		Tidak
Dijual melalui tengkulak		Tidak
Dijual melalui pengecer		Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel		Tidak
Tidak dijual		Tidak

B.2 TANAMAN APOTIK HIDUP DAN SEJENISNYA

C. PERKEBUNAN

1. Pemilikan Lahan Perkebunan	
Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	466 keluarga
Tidak memiliki	62 keluarga
Memiliki kurang dari 5 ha	466 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	0 keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	528 keluarga
Kepemilikan Usaha Perkebunan Yang Dimiliki Negara	0 keluarga
Total Luas Perkebunan	0 Ha

2. Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas				
Jenis	Swasta/negara		Rakyat	
	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)
Kelapa sawit	0,00	0,00	24,72	732,70
Lada	0,00	0,00	182,79	165,90
Karet	0,00	0,00	126,80	246,82

3. Pemasaran Hasil Perkebunan ...	
Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar hewan	Tidak

Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

D. KEHUTANAN

1. Luas Lahan Menurut Pemilikan	
Milik Negara	0,00 ha
Milik Adat/Ulayat	0,00 ha
Perhutani/Instansi Sektoral	0,00 ha
Milik masyarakat perorangan	0,00 ha
Total	0,00 ha

2. Hasil Hutan

3. Kondisi Hutan			
Kondisi Hutan	Baik	Rusak	Total

4. Dampak yang Timbul dari Pengolahan Hutan
--

5. Mekanisme Pemasaran Hasil Hutan ...	
Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

E. PETERNAKAN

1. Jenis populasi ternak		
Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	2 orang	2 ekor
Kambing	5 orang	28 ekor

2. Produksi Peternakan

3. Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak	
Luas tanaman pakan ternak (rumput gajah, dll)	0,00 ha
Produksi hijauan makanan ternak	0,00 Ton/ha
Luas lahan gembalaan	0,00 ha
Dipasok dari luar desa/kelurahan	0,00 Ton
Disubsidi dinas	0,00 Ton

Lainnya	0,00 Ton
---------	----------

4. Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Ternak

5. Pemasaran Hasil Ternak ...

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

6. Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak/padang penggembalaan

Milik masyarakat umum	0,00 ha
Milik perusahaan peternakan (ranch)	0,00 ha
Milik perorangan	0,00 ha
Sewa pakai	0,00 ha
Milik pemerintah	0,00 ha
Milik masyarakat adat	0,00 ha
Lainnya	0,00 ha

F. PERIKANAN

1. Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau

2. Jenis dan sarana produksi budidaya ikan air tawar

3. Jenis ikan dan produksi

4. Pemasaran Hasil Perikanan ...

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

G. BAHAN GALIAN

1. Jenis dan deposit bahan galian

2. Produksi bahan galian

3. Kepemilikan dan Pengelolaan Bahan Galian

4. Pemasaran Hasil Galian ...	
Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke Perusahaan	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

H. SUMBER DAYA AIR

1. Potensi Air dan Sumber Daya Air	
Sungai	Sedang

2. Sumber Air Bersih			
Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
Sumur gali	531	601	Baik
Sungai	10	30	Baik
Bak penampung air hujan	45	610	Baik
Sumber lain	9	365	Baik

3. Kualitas Air Minum				
	Berbau	Berwarna	Berasa	Baik
Bak penampung air hujan		Tidak	Tidak	Ya
Sumber lain		Tidak	Tidak	Ya

4. Sungai	
Jumlah sungai	1.3 buah
Kondisi	
Tercemar	Tidak
Pendangkalan/Pengendapan Lumpur Tinggi	Tidak
Keruh	Ya
Jernih dan Tidak Tercemar/memenuhi baku mutu air	Tidak
Berkurangnya biota sungai	Ya
Kering	Tidak

5. Rawa	
Luas rawa	0,00 ha

Pemanfaatan	
Perikanan darat maupun laut	
Air baku untuk pengolahan air minum	
Cuci dan mandi	
Irigasi	
Buang air besar	
Perikanan	
Sayuran	
Pembudidayaan hutan mangrove	
Lain-Lain	

6. Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ	
Luas	0,00 ha
Pemanfaatan	
Perikanan	
Air Minum/Air Baku	
Cuci dan mandi	
Irigasi	
Buang air besar	
Pembangkit listrik	
Prasarana transportasi	
Lainnya	
Kondisi	
Tercemar	
Pendangkalan	
Keruh	
Berlumpur	

7. Air Panas					
Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan (wisata, Pengobatan Energi, dll)	Kepemilikan/Pengelolaan		
			Pemda	Swasta	Adat/Perorangan

I. KUALITAS UDARA

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemaran	Polutan Pencemaran	Efek terhadap Kesehatan (gangguan penglihatan/kabut, ISPA, dll)	Kepemilikan		
				Pemda	Swasta	Perorangan
Kendaraan bermotor	2		1			1

J. KEBISINGAN

Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Sedang	Ya	kenalpot motor/mobil	berisik

K. RUANG PUBLIK/TAMAN

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Taman Bermain	Ada	50,00 M ²	Aktif
Tanah Kas Desa	Ada	48.000,00 M ²	Pasif
Jumlah Total		... M ²	

L. POTENSI WISATA

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Cagar Budaya	Ada	0,00 ha	Aktif
Situs Sejarah, dan Museum	Ada	1.600,00 ha	Aktif

II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

A. JUMLAH	
Jumlah laki-laki	1080 orang
Jumlah perempuan	1047 orang
Jumlah total	2127 orang
Jumlah kepala keluarga	633 KK
Kepadatan Penduduk	78,28 per KM

B. USIA					
Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	13 orang	11 orang	39 tahun	23 orang	17 orang
1 tahun	9 orang	14 orang	40	20 orang	16 orang
2	19 orang	14 orang	41	23 orang	12 orang
3	19 orang	6 orang	42	29 orang	20 orang
4	19 orang	24 orang	43	17 orang	17 orang
5	21 orang	18 orang	44	17 orang	17 orang
6	19 orang	15 orang	45	15 orang	21 orang
7	20 orang	21 orang	46	13 orang	17 orang
8	18 orang	19 orang	47	20 orang	10 orang
9	20 orang	18 orang	48	17 orang	18 orang
10	17 orang	23 orang	49	16 orang	14 orang

11	20 orang	16 orang	50	16 orang	12 orang
12	27 orang	17 orang	51	17 orang	5 orang
13	25 orang	20 orang	52	15 orang	18 orang
14	11 orang	18 orang	53	11 orang	13 orang
15	18 orang	17 orang	54	8 orang	10 orang
16	17 orang	11 orang	55	18 orang	6 orang
17	28 orang	16 orang	56	9 orang	8 orang
18	13 orang	20 orang	57	12 orang	18 orang
19	13 orang	18 orang	58	6 orang	7 orang
20	20 orang	16 orang	59	5 orang	3 orang
21	8 orang	14 orang	60	10 orang	4 orang
22	20 orang	22 orang	61	5 orang	7 orang
23	16 orang	13 orang	62	13 orang	15 orang
24	12 orang	15 orang	63	1 orang	1 orang
25	15 orang	16 orang	64	6 orang	9 orang
26	15 orang	19 orang	65	1 orang	7 orang
27	13 orang	15 orang	66	7 orang	7 orang
28	22 orang	14 orang	67	8 orang	8 orang
29	13 orang	9 orang	68	0 orang	8 orang
30	22 orang	20 orang	69	3 orang	4 orang
31	16 orang	12 orang	70	5 orang	3 orang
32	17 orang	14 orang	71	3 orang	2 orang
33	10 orang	13 orang	72	8 orang	5 orang
34	26 orang	23 orang	73	5 orang	0 orang
35	14 orang	20 orang	74	1 orang	2 orang
36	18 orang	20 orang	75	0 orang	0 orang
37	23 orang	22 orang	Lebih dari 75	18 orang	23 orang
38	16 orang	14 orang	Total	1103 orang	1031 orang

C. PENDIDIKAN		
Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	23 orang	18 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	96 orang	97 orang
Tamat SD/ sederajat	454 orang	470 orang
Tamat SMP/ sederajat	208 orang	166 orang
Tamat SMA/ sederajat	135 orang	121 orang
Tamat S-1/ sederajat	39 orang	32 orang
Jumlah Total	1.859 orang	

D. MATA PENCAHARIAN POKOK		
Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	638 orang	566 orang
Pegawai Negeri Sipil	8 orang	5 orang
Pedagang barang kelontong	11 orang	3 orang
Montir	9 orang	0 orang

Ahli Pengobatan Alternatif	1 orang	0 orang
TNI	2 orang	0 orang
POLRI	1 orang	0 orang
Belum Bekerja	110 orang	107 orang
Pelajar	82 orang	86 orang
Ibu Rumah Tangga	0 orang	34 orang
Karyawan Honorer	7 orang	9 orang
Jumlah Total Penduduk	1.679 orang	

E. AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN		
Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	1080 orang	1047 orang
Jumlah	1.080 orang	1.047 orang

F. KEWARGANEGARAAN		
Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	1080 orang	1047 orang
Jumlah	1.080 orang	1.047 orang

G. ETNIS		
Etnis	Laki-laki	Perempuan
Melayu	1067 orang	1039 orang
Jawa	13 orang	8 orang
Jumlah	1.080 orang	1.047 orang

H. CACAT MENTAL DAN FISIK		
Jenis Cacat	Laki-laki	Perempuan
Tuna rungu	3 orang	3 orang
Tuna wicara	0 orang	1 orang
Tuna netra	1 orang	2 orang
Lumpuh	3 orang	1 orang
Sumbing	1 orang	0 orang
Idiot	1 orang	1 orang
Stress	3 orang	3 orang
Jumlah	12 orang	11 orang

I. TENAGA KERJA		
Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun	619 orang	572 orang
Jumlah	619 orang	572 orang
Total Jumlah	1.191 orang	

J. KUALITAS ANGKATAN KERJA		
Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SD	8 orang	9 orang

Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SD	454 orang	470 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTP	208 orang	166 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTA	135 orang	121 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	39 orang	32 orang
Jumlah	844 orang	798 orang

III. POTENSI KELEMBAGAAN

A. LEMBAGA PEMERINTAHAN	
PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Perda
Dasar hukum pembentukan BPD	Keputusan Bupati
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	11 orang
Jumlah perangkat desa/kelurahan	11 unit kerja
Kepala Desa/Lurah	Ada
Sekretaris Desa/Kelurahan	Ada
Kepala Urusan Pemerintahan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pembangunan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Umum	Ada - Aktif
Kepala Urusan Keuangan	Ada - Aktif
Kepala Urusan.....	Tidak Ada
Kepala Urusan.....	Ada - Aktif
Jumlah Staf	1 orang
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di Kelurahan atau sebutan lain	2 dusun/lingkungan
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	
Kepala Dusun/Lingkungan	
Kepala Dusun/Lingkungan	
Tingkat Pendidikan Aparat Desa/Kelurahan	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Kepala Desa/Lurah	SLTA
Sekretaris Desa/Kelurahan	SLTA
Kepala Urusan Pemerintahan	S1
Kepala Urusan Pembangunan	S1
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	SLTA
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	SLTA
Kepala Urusan Umum	S1

Kepala Urusan Keuangan	S1
Kepala Urusan	
Kepala Urusan SLTA	
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	
Keberadaan BPD	Ada - Aktif
Jumlah Anggota BPD	7 orang
Pendidikan Anggota BPD	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Ketua	SLTA
Wakil Ketua	SLTA
Sekretaris	SLTA
Anggota, Nama : ISMAIL	DIPLOMA
Anggota, Nama : LINGGA W	SLTP
Anggota, Nama : NORMAH	SLTA
Anggota, Nama : JURAIDA	DIPLOMA
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	

B. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)	
KARANG TARUNA	
Jumlah	1
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	1 orang
Alamat kantor	Jalan Raya Ratu Sepudak
Ruang lingkup kegiatan	3 Jenis , Yakni Desa
KELOMPOK TANI/NELAYAN	
Jumlah	7
Dasar hukum pembentukan	Belum ada LKD/LKK atau Belum ada dasar hukum
Jumlah pengurus	7 orang
Alamat kantor	Jalan Raya Ratu Sepudak
Ruang lingkup kegiatan	7 Jenis , Yakni Desa

C. TINGKAT PARTISIPASI POLITIK

D. LEMBAGA EKONOMI			
1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota

Bumdes	1	3	3
Jumlah	1		
2. Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus
Jumlah			
3. Industri Kecil dan Menengah			
Jumlah			
4. Usaha Jasa Pengangkutan	Jumlah Pemilik	Kapasitas	Tenaga Kerja
Jumlah pemilik Angkutan Desa/Perkotaan	5 orang	6 orang	5 orang
Angkutan Sungai			
Angkutan Laut			
Angkutan Udara			
Ekspedisi Dan Pengiriman			
5. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis produk yg diperdagangkan (umum,sayuran, barang & jasa, tambang, dll	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Jumlah Usaha Toko/Kios	25 unit	0 jenis	22 orang
Usaha Peternakan	1 unit	1 jenis	4 orang
Pengolahan Kayu	1 unit	5 jenis	3 orang
	9 unit	0 jenis	9 orang
6. Usaha Jasa Hiburan			
7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air			
Pengecer Gas dan Bahan Bakar Minyak	2 unit	2 jenis	2 orang
8. Usaha Jasa Keterampilan	Jumlah	Jumlah Jenis produk yang diperdagangkan	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
9. Usaha Jasa Hukum dan Konsultasi			
10. Usaha Jasa Penginapan			

E. LEMBAGA PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal							
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa /		

					Kelurahan		
TK	2	Terakreditasi	2	0	0	7	55
SD	2	Terakreditasi	2	0	0	19	226

2. Pendidikan Formal Keagamaan							
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Dll		
Tsanawiyah	1	1	0	1	0	13	125

3. Pendidikan Non Formal/Kursus					
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan (pemerintah, yayasan,dll)	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa

F. LEMBAGA ADAT	
1. Keberadaan Lembaga Adat	
Pemangku Adat	0
Kepengurusan Adat	0
2. Simbol Adat	
Rumah Adat	0
Barang Pusaka	0
Naskah-naskah	0
Lainnya	0
3. Jenis Kegiatan Adat	
Musyawaharah adat	0
Sanksi Adat	0
Upacara Adat Perkawinan	1
Upacara Adat Kematian	0
Upacara Adat Kelahiran	1
Upacara Adat dalam bercocok tanam	0
Upacara Adat bidang perikanan/laut	0
Upacara Adat bidang kehutanan	0
Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	0
Upacara adat dalam Pembangunan rumah	1
Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	0

G. LEMBAGA KEAMANAN	
1. Hansip dan Linmas	
Keberadaan Hansip dan Linmas	1
Jumlah anggota Hansip	6 orang
Jumlah anggota Satgas Linmas	6 orang

Pelaksanaan SISKAMLING	1
Jumlah Pos Kamling	1 buah
2. Satpam Swakarsa	
Keberadaan SATPAM SWAKARSA	0
Jumlah anggota	0 orang
Nama organisasi induk	
Pemilik organisasi	0
Keberadaan organisasi keamanan lainnya	0
3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI – POLRI dalam Bidang TRANTIBLINMAS	
Mitra Koramil / TNI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	1 Jenis kegiatan
Lainnya	
Babinkamtibmas / POLRI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	1 Jenis kegiatan
Lainnya	

IV. POTENSI PRASARANA DAN SARANA

A. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI

1. Prasarana Transportasi Darat		
Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
1.3 Panjang jalan tanah	2.930,00	14.670,00

2. Sarana Transportasi Darat

3. Prasarana Transportasi Laut/Sungai		
3.5 Panjang jalan konblok/semen/beton	Tidak Ada	

4. Sarana Transportasi Sungai/Laut

5. Prasarana Transportasi Udara		
5.1 Panjang jalan aspal	Ada - 3000 unit	

B. PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

1. Telepon		
Sinyal Telepon Seluler/Handphone	Ada - 3 4	

2. Kantor Pos

3. Radio/TV	
Jumlah TV	Ada - 633 1
Jumlah parabola	Ada - 633 1

4. Koran/majalah/buletin

C. PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI

1. Prasarana air bersih	
Jumlah sumur pompa	0 unit
Jumlah sumur gali	633 unit
Jumlah hidran umum	0 unit
Jumlah PAH	633 unit
Jumlah tangki air bersih	0 unit
Jumlah embung	0 unit
Jumlah mata air	0 unit
Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum	0 unit

2. Sanitasi	
Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	1
Sumur resapan air rumah tangga	0 rumah
Jumlah MCK Umum	0 unit
Pemilik jumlah jamban keluarga	633 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	3

D. PRASARANA DAN KONDISI IRIGASI

1. Prasarana Irigasi	
Panjang saluran primer	0,00 m
Panjang saluran sekunder	0,00 m
Panjang saluran tersier	0,00 m
Jumlah pintu sadap	unit
Jumlah pintu pembagi air	unit

2. Kondisi	
Panjang saluran primer rusak	0,00 m
Panjang saluran sekunder rusak	0,00 m
Panjang saluran tersier rusak	0,00 m
Jumlah pintu sadap rusak	unit
Jumlah pintu pembagi air rusak	unit

E. PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN

1. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan
--

Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah ruang kerja	3 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Tidak Ada
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah	Tidak Ada
Rumah Dinas Perangkat Desa/Kelurahan	Tidak Ada
Lainnya 1	1
Lainnya 2	
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	11 buah
Jumlah kursi	11 buah
Jumlah almari arsip	6 buah
Komputer	8 unit
Mesin fax	0 unit
Kendaraan dinas	0 unit
Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku administrasi kependudukan	Ada dan Terisi
Buku data inventaris	Ada dan Terisi
Buku data aparat	Ada dan Terisi
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan	Ada dan Tidak Terisi
Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada dan Terisi
Buku data tanah	Ada dan Terisi
Buku laporan pengaduan masyarakat	Ada dan Tidak Terisi
Buku agenda ekspedisi	Tidak Ada
Buku profil desa/kelurahan	Ada dan Terisi
Buku data induk penduduk	Ada dan Terisi
Buku buku data mutasi penduduk	Ada dan Terisi
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada dan Terisi
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada dan Terisi
Buku data penduduk sementara	Ada dan Tidak Terisi
Buku anggaran penerimaan	Ada dan Terisi
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Ada dan Terisi
Buku kas umum	Ada dan Terisi
Buku kas pembantu penerimaan	Ada dan Tidak Terisi
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada dan Tidak Terisi
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada dan Terisi

2. Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD	
Gedung Kantor	Ada

Ruangan Kerja	1 Ruang
Balai BPD	Ada
Kondisi	Baik
Listrik	Ada
Air bersih	Ada - Baik
Telepon	Tidak Ada
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	7 buah
Jumlah kursi	7 buah
Jumlah almari arsip	1 buah
Komputer	2 unit
Mesin fax	0 unit
Lainnya	1
Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada
Buku administrasi kegiatan BPD	1 Jenis
Buku kegiatan BPD	Ada
Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa	Ada
Lainnya	1

3. Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Ada
Alat tulis kantor	Ada
Barang inventaris	Tidak Ada
Buku administrasi	1 jenis
Jenis kegiatan	2 Jenis
Jumlah pengurus	2 Orang
Lainnya	1

F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN

Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	0
Peralatan Kantor: komputer, fax	0
Mesin tik	0
Kardek	0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	0 jenis
Jumlah meja dan kursi	0 unit
Lainnya	0
LKMD/LPM atau sebutan lain	
Memiliki kantor sendiri	0

Peralatan Kantor : komputer, fax	0
Mesin tik	0
Kardek	0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	1 jenis
Jumlah meja dan kursi	0 unit
Buku administrasi	0 jenis
Jumlah kegiatan	1 jenis
Lainnya	0
PKK	1
Gedung/kantor	0
Peralatan kantor/ATK/inventaris	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi PKK	1
Kegiatan	1
Jumlah kegiatan	3 jenis
Karang Taruna	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	2 Jenis
Lainnya	0
RT	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	3 Jenis
Jumlah kegiatan	3 Jenis
RW	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	3 Jenis
Jumlah kegiatan	3 Jenis
Lainnya	0
Lembaga adat	1
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
Kepengurusan	1
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	1 Jenis
BUMDES	1
Memiliki kantor/gedung/menumpang	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	3 Jenis

Jumlah kegiatan	3 Jenis
Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	0
Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
Buku administrasi	Jenis

G. PRASARANA PERIBADATAN

Jumlah Masjid	3 buah
Jumlah Langgar/Surau/Mushola	3 buah

H. PRASARANA OLAH RAGA

Lapangan sepak bola	2 buah
Lapangan bulu tangkis	1 buah
Meja pingpong	1 buah
Lapangan voli	2 buah

I. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN

1. Prasarana Kesehatan	
Puskesmas pembantu	1 unit
Posyandu	2 unit

2. Sarana Kesehatan	
Jumlah dukun bersalin terlatih	2 orang
Bidan	2 orang
Sarana Kesehatan Lainnya	3 orang

J. PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN

Gedung SMP/ sederajat	Sewa 0 buah	milik sendiri 1 buah
-----------------------	-------------	----------------------

Gedung SD/ sederajat	Sewa 0 buah	milik sendiri 2 buah
Gedung Tempat Bermain Anak	Sewa 0 buah	milik sendiri 2 buah

K. PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN

Listrik PLN	633 unit
Diesel umum	0 unit
Genset pribadi	0 unit
Lampu minyak tanah/jarak/kelapa	0 Keluarga
Kayu bakar	0 Keluarga
Batu bara	0 Keluarga
Tanpa penerangan	0 Keluarga

L. PRASARANA HIBURAN DAN WISATA

Bilyar	1 buah
--------	--------

M. PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN

Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	0 Lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	0 Lokasi
Alat penghancur sampah	Tidak Ada
Jumlah gerobak sampah	0 Unit
Jumlah tong sampah	0 Unit
Jumlah truck pengangkut sampah	0 Unit
Jumlah Satgas Kebersihan	0 Kelompok
Jumlah anggota Satgas Kebersihan	0 Orang
Jumlah pemulung	0 Orang
Tempat pengelolaan sampah	Tidak Ada
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Swadaya
Pengelola sampah lainnya	Tidak Ada

KABUPATEN SAMBAS, 4 Oktober 2022
RATU SEPUDAK
Kecamatan GALING
Kabupaten KABUPATEN SAMBAS

MUHKARTI SETYABUDI PRANYOTO
Kepala Desa

Tembusan :

1. Camat GALING
2. Bupati KABUPATEN SAMBAS
3. Arsip

**DAFTAR ISIAN
TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN**

Desa: RATU SEPUDAK
Kecamatan: GALING
Kabupaten: KABUPATEN SAMBAS
Provinsi: KALIMANTAN BARAT
Bulan: 10
Tahun: 2022

Nama Pengisi: SUBHANDI
Pekerjaan: PERANGKAT DESA
Jabatan: KASI PELAYANAN

Kepala Desa / Lurah: MUHKARTI SETYABUDI PRANYOTO

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN
UNTUK MENGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN

Referensi 1 : KARTU KELUARGA
Referensi 2: AKTA
Referensi 3:
Referensi 4:

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk		
Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	1080 orang	1047 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	1076 orang	1030 orang
Persentase perkembangan	0.37 %	1.65 %

B. Jumlah Keluarga			
Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	597 KK	36 KK	633 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	571 KK	40 KK	611 KK
Prosentase Perkembangan	4.55 %	-10 %	

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran	
1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	1554 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah	193 orang

dan tidak bekerja	
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	33 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	0 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	0 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	23 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang

B. Kesejahteraan Keluarga	
1. Jumlah keluarga prasejahtera	240 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	369 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	24 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	0 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	0 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	633 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

A. SUBSEKTOR PERTANIAN							
Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Padi ladang	4534	5.5	249370000	0	0	0	0

B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN							
Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Kelapa sawit	24.72	732.7	21734812.8	0	0	0	0
Lada	182.79	165.9	1516243050	0	0	0	0
Karet	126.8	246.82	297319372	0	0	0	0

C. SUBSEKTOR PETERNAKAN					
Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Jumlah Ternak (Ekor)

D. SUBSEKTOR PERIKANAN						
Jenis Produksi	Hasil Produksi (Ton/Tahun)	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan	Nilai Bahan Penolong yg	Total biaya antara	Jenis usaha perikanan

			(Rp)	digunakan (Rp)	yang dihabiskan (Rp)	

E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada	0 jenis
F. SUBSEKTOR KERAJINAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jenis kerajinan rumah tangga	jenis
G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN	
H. SUBSEKTOR KEHUTANAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	
I.1. Subsektor Perdagangan Besar	
Total nilai transaksi	Rp. 0,00
Total nilai aset perdagangan yang ada	Rp. 0,00
Total jumlah jenis perdagangan besar	Rp. 0,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total biaya antara lainnya	Rp. 0,00
I.2. Subsektor Perdagangan Eceran	
Jumlah total jenis perdagangan eceran	14 jenis
Total nilai transaksi	Rp. 0,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai aset perdagangan eceran	Rp. 0,00
I.3. Subsektor Hotel	
Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang ada	0 jenis
Jumlah total pendapatan	Rp. 0,00
Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp. 0,00

Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
I.4. Subsektor Restoran	
Jumlah tempat penyediaan konsumsi	0 Unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
J. Sektor Bangunan/Konstruksi	
Jumlah bangunan yang ada tahun ini	unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai bangunan yang ada	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
K.1. Subsektor Bank	
Jumlah transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	Unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	Jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	
Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	
Jumlah perusahaan jasa	Jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
L. SEKTOR JASA-JASA	
L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp. 0,00

L.2. Subsektor jasa swasta	
Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi	
Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp. 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	
M.1. Subsektor Angkutan	
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara, dan sungai/danau/penyeberangan	1 Jenis
Jumlah total kendaraan angkutan	16 Unit
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp 0,00
Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp 0,00
N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM	
N.1. Subsektor Listrik	
Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	0 Jenis
Jumlah nilai produksi listrik	Rp 0,00
Jumlah total nilai transaksi	Rp 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.2. Subsektor Gas	
Jumlah kegiatan penyediaan gas	2 jenis
Nilai aset produksi gas	Rp 0,00
Nilai transaksi	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.3. Subsektor Air Minum	
Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum	0 jenis
Nilai aset penyediaan air minum	Rp 0,00
Nilai produksi air minum	Rp 0,00
Nilai transaksi air minum	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00

IV. PENDAPATAN PERKAPITA

A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha

A.1. Peternakan	
1. Jumlah rumah tangga	1 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	4 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00

B. PENDAPATAN RILL KELUARGA	
Jumlah Kepala Keluarga	633 KK
Jumlah Anggota Keluarga	2127 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 750.000.000,00
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 600.000,00

V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR

1. Sektor Pertanian	
Petani	1204 orang
Buruh Tani	0 orang
Pemilik Usaha Tani	0 orang
2. Sektor Perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	orang
Buruh perkebunan	orang
Pemilik usaha Perkebunan	orang
3. Sektor Peternakan	
Peternakan Perorangan	1 orang
Buruh Usaha Peternakan	0 orang
Pemilik Usaha Peternakan	1 orang
4. Sektor Perikanan	
Nelayan	orang
Buruh Usaha Perikanan	orang
Pemilik Usaha Perikanan	orang
5. Sektor Kehutanan	
Pengumpul Hasil Hutan	orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	orang
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	orang

6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang Galian C Perorangan	orang
Buruh Usaha Pertambangan	orang
Pemilik Usaha Pertambangan	orang
7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
Montir	5 orang
Tukang kayu	1 orang
8. Sektor Industri Menengah dan Besar	
Karyawan perusahaan pemerintah	11 orang
9. Sektor Perdagangan	
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	orang
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	orang
10. Sektor Jasa	
TNI	2 orang
POLRI	1 orang
Pensiunan PNS	3 orang

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

A. ASET TANAH	
Tidak memiliki tanah	36 orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	294 orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	12 orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	50 orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	34 orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	81 orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	16 orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	25 orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	7 orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	68 orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	10 orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	0 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	0 orang
Jumlah total penduduk	496 orang
B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM	
C. ASET SARANA PRODUKSI	

Memiliki penggilingan padi	2 orang
Memiliki traktor	2 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	0 orang
Memiliki kapal penangkap ikan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	3 orang
D. ASET PERUMAHAN RUMAH MENURUT DINDING	
Tembok	405 rumah
Kayu	126 rumah
RUMAH MENURUT LANTAI	
Keramik	300 rumah
Semen	105 rumah
Kayu	126 rumah
RUMAH MENURUT ATAP	
Asbes	130 rumah
Beton	275 rumah
Daun Sagu	20 rumah

VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA

Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	633 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/sejenisnya	633 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki mobil dan sejenisnya	9 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki ternak kecil	1 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha perkebunan	625 Keluarga

VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT

A. Tingkat Pendidikan Penduduk	
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	0 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	59 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	23 orang

Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	229 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	924 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	32 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	38 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	374 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	70 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	924 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	256 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	0 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	0 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	0 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	5 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	11 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	10 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	6 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	1 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	0 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	31 orang
B. Wajib belajar 9 tahun	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	345 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	345 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	22 orang
C. Rasio Guru dan Murid	
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	7 orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	41 orang
3. Jumlah guru SD dan sederajat	19 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	229 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	8 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	38 orang
7. Jumlah guru SLTA/ sederajat	1 orang
8. Jumlah siswa SLTA/ sederajat	70 orang
9. Jumlah siswa SLB	0 orang
10. Jumlah guru SLB	0 orang

D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	unit
Jumlah perpustakaan keliling	unit
Jumlah sanggar belajar	unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	orang

IX. KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kualitas Ibu Hamil	
Jumlah ibu hamil	35 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	35 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	0 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	7 orang
Jumlah ibu nifas	7 orang
Jumlah kematian ibu nifas	0 orang
Jumlah ibu nifas hidup	20 orang
B. Kualitas Bayi	
Jumlah keguguran kandungan	1 orang
Jumlah bayi lahir	7 orang
Jumlah bayi lahir mati	0 orang
Jumlah bayi lahir hidup	7 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	0 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	0 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	0 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	0 orang
C. Kualitas Persalinan	

Tempat Persalinan	
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	0 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	0 unit
Tempat persalinan Puskesmas	7 unit
Tempat persalinan Polindes	0 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0 unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	0 unit
Tempat praktek dokter	0 unit
Rumah dukun	0 unit
Rumah sendiri	0 unit
Pertolongan Persalinan	
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	7 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	7 tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	0 tindakan
D. Cakupan Imunisasi	
Jumlah Bayi usia 2 bulan	3 orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	2 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	3 orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	3 orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	1 orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	6 orang
Jumlah bayi 9 bulan	4 orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	4 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	4 orang
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	
Pasangan Usia Subur	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	99 orang
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	572 orang
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	0 orang
Jumlah pasangan usia subur	1.191 pasangan
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	82 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	54 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	0 orang

Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	39 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	0 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	0 orang
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	0 orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	0 orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	1.109 orang
F. Wabah Penyakit	
G. Angka Harapan Hidup	
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	0,00 Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	0,00 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	0,00 Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	0,00 Tahun
H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih	
1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	633 Keluarga
2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	0 Keluarga
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	633 Keluarga
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	0 Keluarga
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	0 Keluarga
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	0 Keluarga
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	0 Keluarga
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	0 Keluarga
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	0 Keluarga
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0 Keluarga
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	0 Keluarga
Total jumlah keluarga	1.258 Keluarga
I. Perilaku hidup bersih dan sehat	
Kebiasaan buang air besar	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	633 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	0 Keluarga
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	0 Keluarga

Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	0 Keluarga
Pola makan	
Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	Tidak
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Tidak
Kebiasaan berobat bila sakit	
Dukun Terlatih	Sedikit
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Sedikit
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Sedikit
Paranormal	Tidak ada
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Sedikit
Tidak diobati	Tidak ada
J. Status Gizi Balita	
Jumlah Balita	0 orang
Jumlah Balita bergizi buruk	0 orang
Jumlah Balita bergizi baik	0 orang
Jumlah Balita bergizi kurang	1 orang
Jumlah Balita bergizi lebih	0 orang

K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini		
Jenis penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di
Gila/stress	6 orang	Rumah

L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat	
Jumlah MCK Umum	0 unit
Jumlah Posyandu	2 unit
Jumlah kader Posyandu aktif	14 orang
Jumlah pembina Posyandu	1 orang
Jumlah Dasawisma	13 Dasawisma
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	13 orang
Jumlah kader bina keluarga balita aktif	7 orang
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	3 orang
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi

Buku administrasi Posyandu lainnya	5 jenis
Jumlah kegiatan Posyandu	5 jenis
Jumlah kader kesehatan lainnya	2 orang
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	1 jenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	0 jenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	0 jenis
Lainnya	0 jenis

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

A. Konflik SARA	
Kasus konflik pada tahun ini	kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	kasus
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	kasus
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	rumah
Jumlah korban luka akibat konflik Sara	orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara	orang
Jumlah janda akibat konflik Sara	orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara	orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	orang
B. Perkelahian	
Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	orang

C. Pencurian	
Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat	kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	orang
D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	orang
E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan	
Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	orang
F. Pemakaian Miras dan Narkoba	
Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	kasus
Jumlah pengedar Narkoba	orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	orang
G. Prostitusi	
Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	orang
Lokalisasi prostitusi	
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	kali
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	kali

H. Pembunuhan	
Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	kasus
Jumlah kasus bunuh diri	kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	kasus
I. Penculikan	
Jumlah kasus penculikan	kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	kasus
J. Kejahatan seksual	
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	unit
K. Masalah Kesejahteraan Sosial	
Jumlah gelandangan	0 orang
Jumlah pengemis jalanan	0 orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar	0 orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	0 orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	6 orang
Jumlah orang cacat fisik	17 orang
Jumlah orang kelainan kulit	0 orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	0 orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	0 unit
Jumlah panti jompo	0 unit
Jumlah panti asuhan anak	0 unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	0 unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	0 orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	0 orang
Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api	0 orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	0 orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlantar dan primitif	0 orang
Jumlah anak yatim usia 0–18 tahun	0 orang
Jumlah anak piatu 0 - 18 tahun	0 orang
Jumlah anak yatim piatu 0–18 tahun	0 orang
Jumlah janda	5 orang

Jumlah duda	2 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	495 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat	2 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat	6 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	0 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	0 orang
Jumlah penduduk eks NAPI	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekeringan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	0 orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	0 orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	0 orang
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman	0 orang
L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	kasus
Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	kasus
M. Teror dan Intimidasi	
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	kasus
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk	kasus
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat	kasus
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum formal	kasus
N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta	

Organisasi Siskamling	Ada
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Tidak
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamling/Pos Ronda	13 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	6 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Ada
Buku anggota Hansip dan Linmas	0 jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	0 unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	1 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	1 Pos

XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT

A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara	
Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/lari ke luar negeri	kasus
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	orang
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	kasus
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	kasus
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	kasus
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	kasus
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	kasus
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	kasus
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi.	kasus

Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	kasus
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	kasus
B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi	
Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	1 jenis
Jumlah Wajib Pajak	995 orang
Target PBB	Rp 13.414.257,00
Realisasi PBB	72.650,00 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	0 tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0 orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0,00 %
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	0 jenis
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	0,00 %
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	0 kasus
C. Partisipasi Politik	
1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum	
Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	orang
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	pemilih

2. Pemilihan Kepala Daerah	
Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubernur yang lalu	pemilih
3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan	
Penentuan Jabatan Kepala Desa	
Penentuan Sekretaris Desa	
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	
Masa jabatan Kepala Desa	tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	
4. Pemilihan BPD	
Jumlah anggota BPD	orang
Penentuan anggota BPD	
Pimpinan BPD	
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	
Anggaran untuk BPD	
Produk keputusan BPD tahun ini	1. Peraturan Desa buah 2. Permintaan keterangan dari Kepala Desa kali 3. Rancangan Peraturan Desa. buah 4. Menyalurkan aspirasi masyarakat kali 5. Menyatakan pendapat kepada Kepala Desa kali 6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa kali 7. Mengevaluasi efektivitas

	pelaksanaan APB Desa kali
5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	unit organisasi
Pemilihan pengurus LKD/LKK	
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya	
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK	kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD/LKK	
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, PM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK	
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK	0,00 %
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi, Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK	
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK	

C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan	
Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan	13 kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan	70,00 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan	50,00 %

Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan	20,00 %
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	3,00 %
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan Forum Musrenbang Partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	8,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPB-Desa	2,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	1,00 %
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel	0 kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Ada
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Ada
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	50 . kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang	0 . kegiatan
2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan	
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	60,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	50,00 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketentuan dalam APB-Desa	5 kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	4,00 %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	15,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	7,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah	2,00 %

kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya.	Tidak
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	0 Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan	15 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota	1 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	0 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	0 kegiatan
3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk	
Jumlah kelompok arisan	3 buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	0 orang
Ada tidaknya dana sehat	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam	Ada

pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	
4. Adat Istiadat	
Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Tidak
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Tidak
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Tidak
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	Tidak
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Tidak
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Tidak
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Tidak
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinan bagi keluarga tidak mampu/fakir miskin/terlantar	Tidak
5. Sikap Dan Mental Masyarakat	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan	0 jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	0 jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	0
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	0
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	0
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	0 jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecah kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya.	0 kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	0
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	1
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	0
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiatifi masyarakat sendiri	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	0
Etos Kerja Penduduk	
Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	1

Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi	1
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	1
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	1
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	1
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	0
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	1
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	1
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	1
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	0
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	0
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	0
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	0
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	2
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	1
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	0
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	0
XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. Posyantekdes	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	5
Jumlah kegiatan	5 Jenis
2. Organisasi Keagamaan	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	0
Jumlah kegiatan	1 Jenis

3. Rukun Tetangga (RT)	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	4
Jumlah kegiatan	4 Jenis
4. LKMD/LPM/Sebutan Lain	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	2
Jumlah kegiatan	2 Jenis
5. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	4
Jumlah kegiatan	4 Jenis
6. Lembaga Adat	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	0
Jumlah kegiatan	2 Jenis
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	
Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	

XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN

A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan	
Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 1.316.049.612,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 0,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 0,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 0,00
Alokasi Dana Desa	Rp

	412.375.119,00
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 0,00
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidakmengikat	Rp 200.983.612,00
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp 286.578.000,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 306.610.320,00
B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah	
Penyampaian laporan keterangan pertanggung jawaban Kepala Desa kepada BPD	1
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada masyarakat	2 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	1
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	1
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat	1 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	0 kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	0 kasus
C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Gedung Kantor	Ada - Baik
Jumlah ruang kerja	3 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Tidak Ada
1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	11 buah
Jumlah kursi	11 buah
Jumlah almari arsip	6 buah
Komputer	8 unit
Mesin fax	0 unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	0 unit
1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	

Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Kependudukan	Ada dan Terisi
Buku Data Inventaris	Ada dan Terisi
Buku Data Aparat	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah Kas Desa	Ada dan Tidak Terisi
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah	Ada dan Terisi
Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	Ada dan Tidak Terisi
Buku Agenda Ekspedisi	Tidak Ada
Buku Profil Desa dan Kelurahan	Ada dan Terisi
Buku Data Induk Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Mutasi Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	Ada dan Terisi
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Penduduk Sementara	Ada dan Tidak Terisi
Buku Anggaran Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Kas Umum	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Penerimaan	Ada dan Tidak Terisi
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	Ada dan Tidak Terisi
Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	Ada dan Terisi
2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD	
Gedung Kantor	1
Jumlah ruang kerja	1 Ruang
Balai BPD	1 - 1
Listrik	1
Air bersih	2
Telepon	0
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	7 buah
Jumlah kursi	7 buah
Jumlah almari arsip	1 buah
Komputer	2 unit
Mesin fax	0 unit
2.B. Administrasi BPD	

Buku-buku administrasi kegiatan BPD	1
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	1
Buku kegiatan BPD	1
Buku himpunan peraturan desa	1
Buku Lainnya	1
3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	1
Alat tulis kantor	1
Barang inventaris	0 Jenis
Buku administrasi	1 Jenis
Jenis kegiatan	2 Jenis
Jumlah pengurus	2 Orang
Jumlah ruang kerja	1 Ruang
D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN	
1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Ada
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD	Ada
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Ada
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	3 kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	2 kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	7 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	1 kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kali

2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	0
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	0
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	1 kegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	0 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	1 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 jenis
3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	0 jenis
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	1 jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	0 jenis
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah.	1 jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1 jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	1 jenis
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1 jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	2 jenis

Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	2 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	0 jenis
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	0 jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	1 jenis
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	1 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kasus
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	1 kasus
4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan	
Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	5 kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	2 kali
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	4 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	1 kali
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang- undangan	1 kali
Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	1 kali
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	0 kali
Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	0 kali

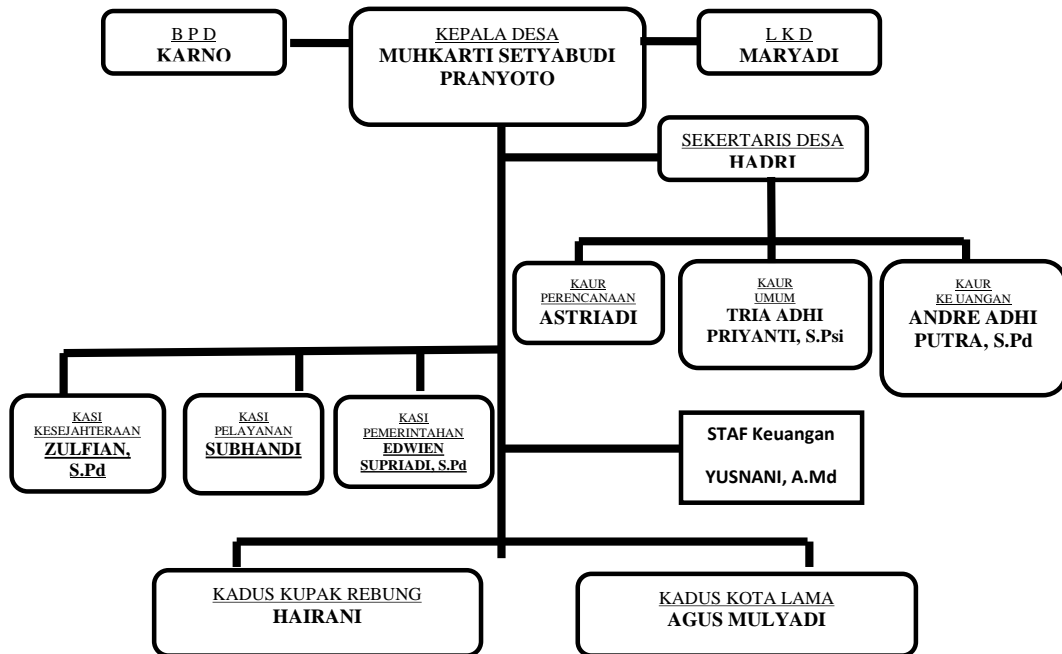
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	1 kali
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	0 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan keberdayaan masyarakat	0 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	0 kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.	1 kali

KABUPATEN SAMBAS, 4 Oktober 2022
RATU SEPUDAK
Kecamatan GALING
Kabupaten KABUPATEN SAMBAS

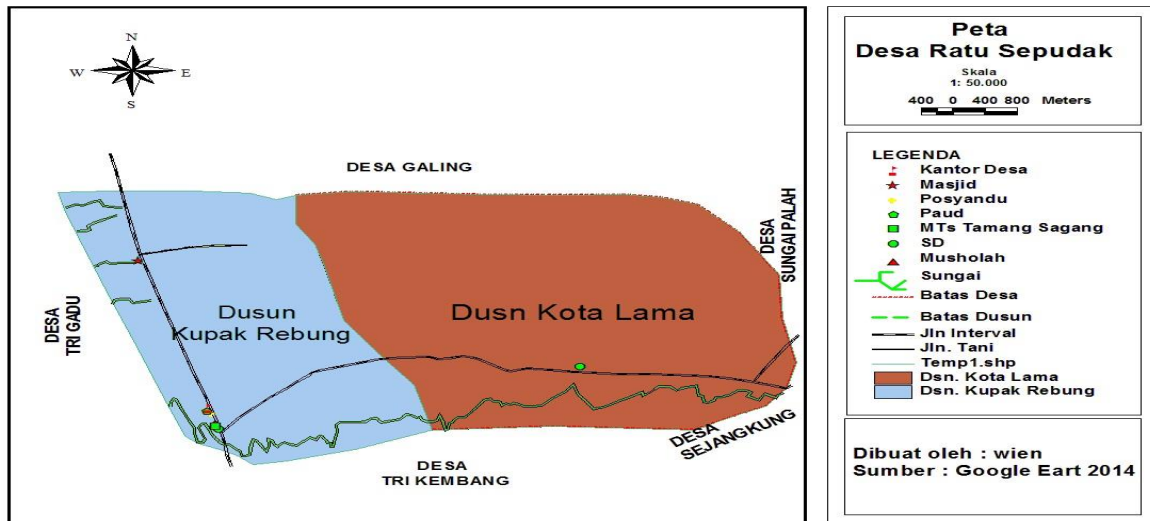
MUHKARTI SETYABUDI PRANYOTO
Kepala Desa

Tembusan :
1. Camat GALING
2. Bupati KABUPATEN SAMBAS
3. Arsip

Lampiran 2 : Susunan Organisasi Desa



Lampiran 3: Peta Desa



Lampiran 4: Usulan Rencana Kerja KKN Kebangsaan Desa Ratu Sepudak

USULAN RENCANA KERJA KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN



Oleh:
Rastiati
2000010115
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2023**

1.	Nama Mahasiswa	Rastiati
2.	Fakultas - Program Studi	Ekonomi dan Bisnis – Ekonomi Pembangunan
3.	Lokasi KKN	Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Pelatihan UMKM Desa : Branding Produk dan Pembuatan Logo
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/ Potensi	<p>Permasalahan di Desa Ratu Sepudak yaitu kurang optimalnya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).</p> <p>Fenomena Masalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya wawasan pelaku usaha di Desa Ratu Sepudak mengenai <i>Branding Product</i> 2. Kurangnya kemampuan akan pembuatan logo usaha oleh masing-masing pelaku usaha 3. Belum maksimalnya pemanfaatan sosial media dalam pemasaran produk 4. Banyaknya hasil perkebunan yang mempunyai potensi menjadi produk olahan unggulan
6.	Metode Pelaksanaan	<p>Mengajak Bina Ekonomi Keluarga Desa Ratu Sepudak untuk berdiskusi dengan berkoordinasi dengan salah satu anggota komunitas tersebut dan melakukan kegiatan pembuatan keripik yang terbuat dari Labu Kuning, Ubi Unggu, Talas dan Singkong. Mahasiswa memaparkan tentang pentingnya <i>branding product</i> dan marketing serta logo secara sederhana dan mencontohkan bagaimana pembuatan <i>mock up</i> produk dengan mudah dengan tujuan pengembangan produk dan tidak lupa mengajarkan pembuatan logo untuk produk Bina Ekonomi Keluarga Desa Ratu Sepudak dengan menggunakan aplikasi Canva.</p>

1.	Nama Mahasiswa	Rastiati
2.	Fakultas - Program Studi	Ekonomi dan Bisnis – Ekonomi Pembangunan
3.	Lokasi KKN	Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Pelatihan Pengadaan Bimbingan TPQ
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/ Potensi	Desa Ratu Sepudak merupakan desa dengan mayoritas penduduk beragama Islam dengan memiliki banyak tempat ibadah ini dibuktikan dengan terdapat 3 buah Masjid dan 3 buah Musholla. Masjid dan Musholla di Desa Ratu Sepudak selain digunakan untuk sholat berjamaah tetapi digunakan untuk kegiatan TPQ/mengaji. Jumlah anak-anak yang mengikuti TPQ di setiap masjid dan mushola terbilang cukup banyak dan antusias, namun masih kekurangan tenaga pendidik bahkan di salah satu dusunnya tidak memiliki tenaga pengajar dan kegiatan TPQ/mengaji tidak pernah terlaksana lagi.
6.	Metode Pelaksanaan	Mahasiswa mengajak para anak-anak untuk mengaji di masjid/musholla yang sudah dijadwalkan setiap hari Senin-Kamis. Mahasiswa mengajarkan bagaimana membaca iqro dan al-qur'an dengan benar sesuai tajwid atau panjang pendek harakat. Setiap awal pertemuan atau akhir Mahasiswa KKN Kebangsaan kelompok 9 memberikan tebak-tebak hadiah seperti hapalan surat pendek, cerita-cerita nabi, dan menyebutkan rukun islam untuk meningkatkan motivasi dan antusiasme murid dalam belajar sehingga pembelajaran dapat menyenangkan. Kegiatan ini juga didukung penuh oleh pihak dan pengajar TPQ dan masyarakat.

1.	Nama Mahasiswa	Rastiati
2.	Fakultas - Program Studi	Ekonomi dan Bisnis – Ekonomi Pembangunan
3.	Lokasi KKN	Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan Motivasi <i>Go to Collage</i>
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/ Potensi	<p>Karena letaknya yang jauh dari pusat ibu kota provinsi menyebabkan anak-anak murid memiliki keterbatasan akan terhadap informasi dan sumber daya terkait perguruan tinggi. Selain itu, lumrahnya pemahaman di kebanyakan masyarakat desa mengenai kerja lebih baik dibanding harus berkuliah yang memerlukan banyak biaya.</p> <p>Banyak murid SMA di Desa Ratu Sepudak yang ingin mengejar cita-citanya tetapi masih terhalang oleh minimnya informasi tentang perkuliahan dan juga sebagian murid di Desa masih merasa bingung untuk langkah apa yang harus mereka ambil setelah lulus dari SMA kelak.</p>
6.	Metode Pelaksanaan	Mahasiswa KKN bekoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengadakan sosialisasi terkait pentingnya pendidikan dan motivasi <i>go to collage</i> . Pada kegiatan ini mahasiswa akan melaksanakan sesi sharing session tentang bagaimana perjalanan mahasiswa KKN Kebangsaan dalam mengapai impian mereka untuk bisa diterima di Universitas. Serta para mahasiswa akan melakukan obrolan dua arah untuk menghidupkan suasana selama kegiatan berlangsung.

USULAN RENCANA KERJA KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN



Oleh:
Widiyan
E1012201013
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

1.	Nama Mahasiswa	Widiyan
2.	Fakultas - Program Studi	FISIPOL-Ilmu Administrasi Publik
3.	Lokasi KKN	Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Outdoor Learning
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/ Potensi	<p>Desa Ratu Sepudak terdapat 3 sekolah, yakni MTS Muhammadiyah Tamang Sagang, SDN 06 Kupak Rebung, dan SDN 11 Kota Lama. outdoor learning merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas/sekolah yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang utama agar peserta didik mendapatkan kesempatan untuk belajar lebih aktif dengan obyek langsung dan juga nyata sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih bermakna</p> <p>Rumusan Masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran outdoor learning di sekolah yang ada di desa Ratu Sepudak? 2. Bagaimana minat belajar siswa desa Ratu Sepudak?
6.	Metode Pelaksanaan	<p>Metode Pelaksanaan yang digunakan, yaitu: Metode pembelajaran yang digunakan memupuk kreatifitas, inisiatif, kerjasama atau gotong royong dan mengakrapkan siswa dengan lingkungan sekitarnya.</p> <p>Peran guru pada pembelajaran outdoor adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, efektif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan.</p> <p>Belajar di luar ruangan kelas merupakan salah satu upaya terciptanya pembelajaran terhindar dari kejenuhan, kebosanan, dan persepsi belajar hanya di dalam kelas.</p> <p>Pembelajaran tak perlu melulu dilakukan di dalam kelas, tetapi bisa dilaksanakan di luar kelas.</p> <p>Pendidikan luar kelas bertujuan agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan dan alam sekitar, dan mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar, dan memiliki apresiasi terhadap lingkungan dan alam sekitar.</p>

1.	Nama Mahasiswa	Widiyan
----	----------------	---------

2.	Fakultas - Program Studi	FISIPOL-Ilmu Administrasi Publik
3.	Lokasi KKN	Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Nobar film edukasi
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/ Potensi	<p>Maksud dari kegiatan ini adalah memberikan pelajaran kehidupan melalui tontonan film anak – anak yang bernilai edukasi. Tujuannya adalah agar anak – anak dapat meniru sikap dan contoh yang baik dari film yang kami putarkan.</p> <p>Rumusan Masalah nonton film edukasi yang diadakan adalah bagaimana pengaruh menonton film edukasi terhadap anak di desa Ratu Sepudak?</p>
6.	Metode Pelaksanaan	Metode Pelaksanaan yang digunakan, yaitu aksi lingkungan seperti mengumpulkan anak-anak dalam satu aula untuk menonton film bersama

1.	Nama Mahasiswa	Widiyan
2.	Fakultas - Program Studi	FISIPOL-Ilmu Administrasi Publik
3.	Lokasi KKN	Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Sosialisasi pergaulan bebas
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/ Potensi	<p>Sosialisasi akan bahaya pergaulan bebas membuat masyarakat terutama remaja semakin mengetahui bahaya yang ditimbulkan dari pergaulan bebas, batas-batas normal yang berlaku, latar belakang norma-norma, agama dan pandangan masyarakat. Sebagai langkah pencegahan, sosialisasi ini bisa dimulai dari lingkungan sekolah kemudian lingkungan RT atau RW atau bisa dilakukan dalam keluarga secara rutin seperti orangtua yang memberikan nasihat-nasihat. Dimana sasaran di sini MTS Tamang Sagang</p> <p>Rumusan Masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja bahaya pergaulan bebas bagi para remaja? 2. Apa pengaruh pergaulan bebas terhadap pola pikir remaja? 3. Siapa saja yang dirugikan akibat pergaulan bebas remaja? 4. Bagaimana cara mengatasi pergaulan bebas pada remaja
6.	Metode Pelaksanaan	Metode Pelaksanaan yang digunakan, yaitu: pertama Mengumpulkan Masyarakat (Remaja) untuk mengedukasi tentang masalah pergaulan

		bebas. Kedua, Meminta izin kepada Pihak kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan Pemberian pemahaman kepada remaja di MTS Tamang agang
--	--	--

USULAN RENCANA KERJA KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN



Oleh:

Alfan Fahrozi

Nim : 12030214596

Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

1.	Nama Mahasiswa	Alfan Fahrozi
2.	Fakultas - Program Studi	Fakultas Ushuluddin - Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
3.	Lokasi KKN	Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Tahfiz Al –Qur'an
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/ Potensi	<p>Desa Ratu Sepudak dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam sangat berpotensi di segala usia untuk menghafal Al-Quran. Di desa ini juga terdapat 3 sekolah, yakni MTS Muhammadiyah Tamang Sagang, SDN 06 Kupak Rebung, dan SDN 11 Kota Lama sehingga bias dikatakan banyaknya anak-anak yang bisa diajarkan mulai dari membaca sampai menghafal Al-Qur'an sehingga masyarakat lebih memiliki hidup agamis. Akan tetapi kurangnya tenaga pengajar dibidang Al-Qur'an khususnya sehingga menyebabkan lemahnya ilmu ini.</p> <p>Potensi anak-anak dan masyarakat sangat kuat untuk mempelajari Al-Qur'an ditinjau dari beberapa hari program KKN Kebangsaan XI dengan semangat antusias sehingga proses berjalan lancar.</p>
6.	Metode Pelaksanaan	<p>Metode Pelaksanaan yang digunakan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca ayat per ayat terlebih dahulu sebelum menghafal, sampai bacaan secara langsung lancar. 2. Setelah bacaan lancar barulah dimulai menghafal secara ayat per ayat. 3. Hafalan yang telah di hafal haruslah di

		meroja'ah (diulang) agar tidak lupa.
--	--	--------------------------------------

**USULAN RENCANA KERJA
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN**



Oleh:

Muhammad Rendi Rizaldi

F1031201017

Pendidikan Ekonomi

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

1.	Nama Mahasiswa	Muhammad Rendi Rizaldi
2.	Fakultas – Perguruan Tinggi	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Ekonomi
3.	Lokasi KKN	Kabupaten : Sambas Kecamatan : Galing Desa : Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Pengembangan UMKM Desa Ratu Sepudak
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/Potensi	Desa Ratu Sepudak memiliki produk khas yaitu keripik pranggi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terdapat permasalahan dalam UMKM di desa, ada permasalahan dalam bidang pemasaran yang hanya berfokus di dalam desa saja. Dari identifikasi tersebut terdapat rumusan masalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara memasarkan produk keluar desa? 2. Bagaimana cara agar produk tersebut dapat di minati oleh konsumen?
6.	Metode Pelaksanaan	Metode yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi pengembangan UMKM Desa Ratu Sepudak tentang cara pemasaran yang bisa menarik minat konsumen dan membuat produk dapat mudah dikenali.

1.	Nama Mahasiswa	Muhammad Rendi Rizaldi
2.	Fakultas – Perguruan Tinggi	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Ekonomi
3.	Lokasi KKN	Kabupaten : Sambas Kecamatan : Galing Desa : Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Pengadaan Baksos (Bakti sosial)
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/Potensi	Desa Ratu Sepudak memiliki 3 Masjid dan 3 Mushollah, yang terbagi 1 Masjid dan 1 Mushollah di Dusun Kupak Rebung. 2 Masjid dan 2 Mushollah di Dusun Kota Lama. Dari identifikasi tersebut terdapat rumusan masalah: 1. Bagaimana menjaga kebersihan di dalam Masjid dan Musholla?
6.	Metode Pelaksanaan	Bergotong royong dengan remaja masjid dan pemuda desa untuk membersihkan Masjid yang menjadi tempat beribadah umat Islam.

1.	Nama Mahasiswa	Muhammad Rendi Rizaldi
2.	Fakultas – Perguruan Tinggi	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Ekonomi
3.	Lokasi KKN	Kabupaten : Sambas Kecamatan : Galing Desa : Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Pengadaan TPA untuk anak-anak
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/Potensi	Anak-anak Desa Ratu Sepudak memiliki antusias dalam hal pembelajaran agama. Tetapi salah satu dusun kegiatan TPA nya sudah tidak aktif sehingga anak-anak banyak yang belum bisa mengaji. Dari identifikasi tersebut terdapat rumusan masalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara membuat TPA tersebut menjadi aktif kembali? 2. Bagaimana cara membuat anak-anak bisa lancar mengaji?
6.	Metode Pelaksanaan	Mengadakan kegiatan TPA di dusun yang sudah tidak aktif lagi dengan melibatkan remaja masjid. Dan berkoordinasi dengan pihak pengurus Masjid agar dapat mengaktifkan kembali kegiatan TPA.

1.	Nama Mahasiswa	Muhammad Rendi Rizaldi
2.	Fakultas – Perguruan Tinggi	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3.	Lokasi KKN	Kabupaten : Sambas Kecamatan : Galing Desa : Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Mengajar Bimbel untuk anak-anak
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/Potensi	Anak-anak di Desa Ratu Sepudak dalam hal pendidikan masih terbilang kurang. Mereka bahkan tidak mengetahui siapa saja Presiden Indonesia. Tetapi mereka sangat antusias pada bimbel. Dari identifikasi tersebut terdapat rumusan masalah: 1. Bagaimana cara membuat pendidikan menjadi lebih baik?
6.	Metode Pelaksanaan	Mengajak anak-anak untuk ikut dalam kegiatan bimbel serta mengajar anak-anak hal yang belum mereka ketahui.

**USULAN RENCANA KERJA
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN**



Oleh:

Adila Tasya Rahmawati

20201244012

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

2023

1.	Nama Mahasiswa	Adila Tasya Rahmawati
2.	Fakultas – Perguruan Tinggi	Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya - Universitas Negeri Yogyakarta
3.	Lokasi KKN	Kabupaten : Sambas Kecamatan : Galing Desa : Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	1001 Mimpi
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/Potensi	Di Desa Ratu Sepudak terdapat 3 sekolah, yakni MTS Muhammadiyah Tamang Sagang, SDN 06 Kupak Rebung, dan SDN 11 Kota Lama. Atas dasar inilah program 1001 mimpi (kelas motivasi tentang cita-cita/masa depan) dapat dilaksanakan di desa dengan tujuan untuk memberikan gambaran kepada anak-anak tentang beragam profesi yang ada.
6.	Metode Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) dengan sasaran kelas 4 dan 5. Metode yang digunakan adalah Metode ini melibatkan kolaborasi antara beberapa individu atau tim yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Ini bisa diterapkan dalam pengembangan proyek, penelitian, atau pengajaran.

1.	Nama Mahasiswa	Adila Tasya Rahmawati
2.	Fakultas – Perguruan Tinggi	Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya - Universitas Negeri Yogyakarta
3.	Lokasi KKN	Kabupaten : Sambas Kecamatan : Galing Desa : Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Mengajar Desa
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/Potensi	Desa Ratu Sepudak terdapat 3 sekolah, yakni MTS Muhammadiyah Tamang Sagang, SDN 06 Kupak Rebung, dan SDN 11 Kota Lama. Gerakan Mengajar Desa, menjadi program yang tepat untuk dilaksanakan di desa ini karena terdapat sekolah yang bisa dijadikan lokasi untuk pelaksanaan program. Di sekolah masih minim tenaga pengajar, maka dari itu program ini dirasa dapat membantu mengembangkan pendidikan yang ada di desa.
6.	Metode Pelaksanaan	Pelaksanaan program kerja dilakukan sesuai dengan skema sekolah dan program studi dari mahasiswa. Mahasiswa KKN Kebangsaan mengajar sesuai dengan jurusannya, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengajar di luar program studi (lintas mata pelajaran). Untuk jadwal mengajar menyesuaikan dengan

		program kerja lain agar tidak berbentrok.
--	--	---

1.	Nama Mahasiswa	Adila Tasya Rahmawati
2.	Fakultas – Perguruan Tinggi	Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya - Universitas Negeri Yogyakarta
3.	Lokasi KKN	Kabupaten : Sambas Kecamatan : Galing Desa : Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Lilin dari Minyak Jelantah
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/Potensi	Ibu-ibu di Desa Ratu Sepudak pasti memasak menggunakan minyak goreng. Untuk meminimalisasi pencemaran lingkungan akibat minyak goreng ini maka bisa dilakukan kegiatan yang mendukung yakni pembuatan lilin dari minyak jelantah. Minyak sisa untuk memasak bisa diubah menjadi lilin, jadi tidak langsung dibuang dan justru bisa dimanfaatkan untuk jangka panjang yakni dengan dibuat lilin sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat sendiri.
6.	Metode Pelaksanaan	Pelaksanaan program ini melibatkan ibu-ibu PKK atau setempat. Mereka akan diajak untuk membuat lilin minyak jelantah pada hari yang telah

		disepakati dengan bahan-bahan yang sudah disediakan (kecuali minyak jelantah: bawa masing-masing) sehingga nantinya dampak/ <i>impact</i> akan lebih dirasakan masyarakat.
--	--	--

1.	Nama Mahasiswa	Adila Tasya Rahmawati
2.	Fakultas – Perguruan Tinggi	Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya - Universitas Negeri Yogyakarta
3.	Lokasi KKN	Kabupaten : Sambas Kecamatan : Galing Desa : Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	<i>Hand Writing/Painting</i>
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/Potensi	Desa Ratu Sepudak memiliki warga dari berbagai usia dan kalangan. Program ini nantinya melibatkan seluruh masyarakat untuk ikut menuliskan kesan pesan atas seluruh program yang telah dilaksanakan.
6.	Metode Pelaksanaan	Metode pelaksanaan program ini adalah dengan menge cap kan tangan menggunakan cat akrilik di banner yang telah disediakan.

USULAN RENCANA KERJA KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN



Oleh:
Kordula Mila Amanda
H1011201068
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

1.	Nama Mahasiswa	Kordula Mila Amanda
2.	Fakultas - Program Studi	FMIPA-Matematika
3.	Lokasi KKN	Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Mengajar
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/ Potensi	<p>Desa Ratu Sepudak terdapat 3 sekolah, yakni MTS Muhammadiyah Tamang Sagang, SDN 06 Kupak Rebung, dan SDN 11 Kota Lama. Identifikasi dalam mengajar mengacu pada kemampuan seorang pendidik untuk mengenali dan memahami kebutuhan, karakteristik, kemajuan, dan tantangan individu atau kelompok siswa dalam proses belajar. Berikut beberapa aspek penting dalam identifikasi mengajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya Belajar Siswa: Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, seperti visual, auditori, atau kinestetik. 2. Tantangan dan Kesulitan: Kurangnya pemahaman dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik selama berada di lingkungan sekolah. 3. Komunikasi dan Keterlibatan: Komunikasi yang dilakukan kurang efektif dikarenakan pemahaman siswa dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik di lingkungan sekolah. <p>Rumusan Masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelas? 2. Bagaimana mengajarkan konsep matematika kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa? 3. Bagaimana mengatasi tantangan dalam mengajar mata Pelajaran yang dianggap kurang menarik oleh siswa? 4. Bagaimana mengatasi hambatan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
6.	Metode Pelaksanaan	<p>Metode Pelaksanaan yang digunakan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Diskusi Kelas: Dalam diskusi ini dilakukan agar memungkinkan siswa untuk berbagi pemikiran, mengajukan pertanyaan, dan berdebat tentang topik tertentu. Tujuan dilakukan diskusi agar membangun rasa ingin tau siswa terhadap topik tertentu. 5. Pembelajaran Kooperatif: Dalam metode ini

		siswa diharapkan bisa bekerja sama dan berinteraksi antara siswa. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah, berdiskusi atau menyelesaikan tugas bersama.
--	--	--

1.	Nama Mahasiswa	Kordula Mila Amanda
2.	Fakultas - Program Studi	FMIPA-Matematika
3.	Lokasi KKN	Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Bakti Sosial
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/ Potensi	Desa Ratu Sepudak terdapat 3 surau dan 3 masjid. Bakti sosial yang dilakukan sebanyak 2 kali di kedua masjid dari 3 masjid yang ada di Desa Ratu Sepudak. Sebelum bakti sosial diadakan, dilakukan interaksi langsung dengan anggota masyarakat untuk mendapatkan pandangan mereka tentang masalah-masalah yang dihadapi dan potensi solusi. Bakti sosial yang dilaksanakan juga berkolaborasi dengan pihak remaja masjid dan Bintara Pembina Desa. Rumusan Masalah dalam bakti sosial yang diadakan adalah bagaimana menjaga kebersihan di dalam masjid?
6.	Metode Pelaksanaan	Metode Pelaksanaan yang digunakan, yaitu aksi lingkungan seperti mengadakan kegiatan pembersihan lingkungan atau reboisasi untuk menjaga keberlanjutan alam.

1.	Nama Mahasiswa	Kordula Mila Amanda
2.	Fakultas - Program Studi	FMIPA-Matematika
3.	Lokasi KKN	Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Motivasi kepada siswa SMA terkait Pendidikan
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/ Potensi	Motivasi yang dilakukan di SMAN 1 Galing. Motivasi yang diberikan kepada siswa terkait tujuan karir, impian masa depan mereka. Adapun tujuan dari motivasi yang diberikan yaitu pertama, pemberdayaan diri siswa untuk mendorong siswa mengambil inisiatif dan menjadi pemimpin dalam pembelajaran mereka sendiri. Kedua, pentingnya pendidikan untuk masa depan yaitu diskusi dengan siswa tentang bagaimana pendidikan dapat

		<p>membuka pintu kesempatan dan memberikan lebih banyak pilihan dalam hidup mereka.</p> <p>Rumusan Masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara meningkatkan motivasi siswa SMA untuk belajar dan berprestasi dalam Pelajaran akademik? 2. Bagaimana dampak pendidikan terhadap masa depan?
6.	Metode Pelaksanaan	<p>Metode Pelaksanaan yang digunakan, yaitu: Pertama, Diskusi tentang Tujuan Karir yang dilaksanakan dengan mengajak siswa untuk berbicara tentang tujuan karir mereka dan bagaimana pendidikan dapat membantu mereka mencapainya. Kedua, Penggunaan Cara Inspiratif diadakan dengan membagikan kisah sukses atau perjalanan inspiratif orang-orang yang telah berhasil dalam karir mereka melalui pendidikan</p>

USULAN RENCANA KERJA KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN



Oleh:
Nilam Apriani
D1011211088
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

1.	Nama Mahasiswa	Nilam Apriani
2.	Fakultas - Program Studi	Teknik – Teknik Sipil
3.	Lokasi KKN	Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Membersihkan sedimen-sedimen yang menyumbat Drainase
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/ Potensi	<p>Desa Ratu Sepudak terdapat drainase yang berada di Dusun Kupak Rebung dan di Dusun Kota Lama. Drainase tersebut tersumbat dikarenakan banyaknya sedimen-sedimen yang mengakibatkan dangkalnya dan menyempitnya saluran drainase. Oleh karena itu drainase di Desa Ratu Sepudak sangatlah kering dan belum lagi diakibatkan oleh adanya musim kemarau.</p> <p>Rumusan Masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengapa drainase di Desa Ratu Sepudak mengalami kekeringan? 6. Bagaimana cara memperlebar drainase yang semakin menyempit di Desa Ratu Sepudak? 7. Bagaimana mengajak warga desa untuk ikut serta dalam partisipasinya untuk membersihkan drainase?
6.	Metode Pelaksanaan	<p>Metode Pelaksanaan yang digunakan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengajak masyarakat di Desa Ratu Sepudak untuk ikut bersih-bersih dengan melakukan di setiap hari Jum'at dengan membawa alat-alat pengeruk dan pengangkut sedimen.

1.	Nama Mahasiswa	Nilam Apriani
2.	Fakultas - Program Studi	Teknik – Teknik Sipil
3.	Lokasi KKN	Desa Ratu Sepudak
4.	Judul Kegiatan	Desa Wisata Membuat Penanda Sejarah
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/ Potensi	<p>Desa Ratu Sepudak terdapat suatu Makam Kerajaan yaitu Raja Sepudak yang dijadikan tempat wisata religi untuk berkulturnya para pengunjung yang ingin berdoa dan ingin mengetahui Sejarah Kerajaan Sambas. Tetapi di makam ini kurangnya penyebaran informasi yang luas mengenai tentang adanya Wisata Makam Kerajaan Sambas di Desa Ratu Sepudak ini.</p> <p>Rumusan Masalah:</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana memperluas informasi tentang Wisata Makam Kerajaan di Desa Ratu Sepudak ini?
6.	Metode Pelaksanaan	<p>Metode Pelaksanaannya yaitu dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Penanda Sejarah yang berisikan informasi mengenai Kerajaan Raja Sepudak semasa hidupnya dan kemuliaanya. 2. Membuat website yang berisikan informasi Sejarah Raja Sepudak Kerajaan Sambas dan berserta foto-foto Makam Ratu Sepudak. 3. Merenovasi ulang Makam dengan mengecat ulang tiang-tiang yang berada di makam.

Lampiran 5: Matriks Rencana Kegiatan KKN Kebangsaan Kelompok 9

No	Program Kerja	Tanggal																				
		Juli					Agustus															
		27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pendampingan dan pengembangan UMKM Desa terkait Produk Kripik Singkong melalui Sosialisasi dan Branding Produk (pendaftaran nama usaha di google maps, pembuatan logo dan pemasaran produk dan pendaftaran Dinkes P-IRT).																					
2	Pengadaan Bakti Sosial (Baksos) seperti Jumat Bersih, Bersih-Bersih Drainase bersama masyarakat desa Ratu Sepudak. Serta melakukan senam bersama																					
3	Bimbingan TPA dan bimbingan belajar untuk anak-anak dan remaja di sekitar desa Ratu Sepudak dan penyuluhan terhadap cita-cita anak serta mengaktifkan Kembali remaja masjid desa sekitar.																					
4	Sosialisasi mengenai pentingnya Pendidikan dan motivasi <i>go to collage</i> , bahaya tentang gadget, serta memberikan sex education.																					
5	Memberikan edukasi di sekolah tingkat Paud, SD, SMP/MTS dan Pengadaan kegiatan Seribu Satu Mimpi																					
6	Mengembangkan desa wisata dengan membuat penanda jalan dan memperbaiki penanda jalan yang rusak.																					
7	Pembuatan taman desa atau pojok desa di Ratu Sepudak, Pembuatan tong sampah pada beberapa titik di desa Ratu Sepudak																					
8	Pembuatan program kerja terkait dengan Desa Tangguh Bencana (Destana) : sosialisasi bersama BPBN dan sosialisasi mengenai pencegahan stunting																					

No	Program Kerja	Tanggal																				
		Juli					Agustus															
		27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
9	Penggadaan acara perpisahan mahasiswa KKN K sekaligus kerja sama acara pemeriahhan 17 Agustus 2023.																					



= Fiks

= Fleksibel



= Libur

= Perlu di diskusikan

Tanggal	Agenda	Deskripsi	Catatan
27 July 2023	Pelaksanaan Proker 6 & 7 & 3	Seluruh mahasiswa (TPA : Rasti & Nilam)	
28 July 2023	Pelaksanaan Proker 2	Seluruh mahasiswa di Mesjid & Mushola Dusun Kupak Rebung	
29 July 2023	Pelaksanaan Proker 6 & 7	Seluruh mahasiswa	
30 July 2023	Pelaksanaan Proker 6 & 7	Seluruh mahasiswa	
31 July 2023	Pelaksanaan Proker 1 & 5	Proker 1 : Rasti, Widyan Proker 5 : SD (dilaksanakan di SD Kupak rebung oleh Tasya, Putri, Mila, Ikmal, Alfian.) Paud : Rendi & Nilam	
01 August 2023	Pelaksanaan Proker 5 & 3	Proker 5 dilaksanakan di SD Kota Lama oleh Tasya, Rasti, Putri, Mila. Proker 3 : Ikmal, Rendi, Nilam, Widya	
02 August 2023	Pelaksanaan Proker 4	Proker 4 (Bahaya Gadget) oleh SD Kupak Rebung :Alfan, Tasya, Rasti, Nilam. SD Kota Lama : ikmal, Widyan, Puutri, Mila	
03 August 2023	Pelaksanaan Proker 6	Seluruh mahasiswa	
04 August 2023	Pelaksanaan Proker 2	Seluruh Mahasiswa di mesjid Mesjid & Mushola Dusun Kota lama	
05 August 2023	Pelaksanaan Proker 2	Pelaksanaan Senam Bersama warga serta Seluruh Mahasiswa pada pagi hari dan pelaksanaan pembuatan keripik bersama ibu pkk dan warga sekitar pada siang hari	
06 August 2023	Liburan ke Aruk & Air Terjun		
07 August 2023	Pelaksanaan Proker 1 & 8	Pelaksanaan Senam Bersama warga serta Seluruh Mahasiswa pada pagi hari dan pelaksanaan pembuatan keripik bersama ibu pkk dan warga sekitar pada siang pembuatan logo dan pemasaran produk hari dan Pelaksanaan Sosialisasi	
08 August 2023	Pelaksanaan Proker 4	Pelaksanaan tentang pentingnya Pendidikan dan Go to Collage pada siswa SMA Galing oleh seluruh mahasiswa	

Tanggal	Agenda	Deskripsi	Catatan
09 August 2023	Pelaksanaan Proker 9	Pelaksanaan tentang Sex Education pada MTS oleh seluruh mahasiswa	
10 August 2023	Pelaksanaan Proker 2	Seluruh Mahasiswa di mesjid Mesjid & Mushola Dusun Kupak Rebung	
11 August 2023	Pelaksanaan Proker 2	Pelaksanaan Baksos drainase melibatkan seluruh warga desa dan mahasiswa	
12 August 2023	Liburan ke Temanjuk		
13 August 2023	Libur		
14 August 2023	Pelaksanaan Proker 1	Pelaksanaan Sosialisasi Dinkes IRT UMKM	
15 August 2023	Persiapan Penutupan dan 17 Agustus		
16 August 2023			
17 August 2023			
18 August 2023			

Lampiran 6: Berita Acara

<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/andiirfanakmal8846/64decde14addee6ee0631c13/sex-education-hal-tabu-dan-urgensi-kesehatan-seksual-remaja>

The screenshot shows a mobile view of a Kompasiana blog post. At the top, the Kompasiana logo and a 'Mulai Menulis' button are visible. The author's profile, Andi Irfan Akmal (Mahasiswa), is shown with a 'FOLLOW' button. The article title is 'Sex Education : Hal Tabu dan Urgensi Kesehatan Seksual Remaja'. Below the title are social media sharing icons for Twitter, Facebook, LinkedIn, WhatsApp, and Line. The post date and time are '18 Agustus 2023 09:49' and the update time is '18 Agustus 2023 09:52'. A yellow disclaimer states: 'Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.' The main image shows a group of students in white uniforms posing in front of a school building. Below the image is the caption 'MTs Tamang Sagang'. At the bottom, there are two smaller images: one showing the same group of students and another showing a yellow graphic with the word 'KONTEN' and an illustration of a person reading.

Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan



Lomba Meriahkan Hari Kemerdekaan
“Semangat Bersama Desa Ratu Sepudak”

Senam Sehat



Program Pencegahan Stunting

Sosialisasi Bullying



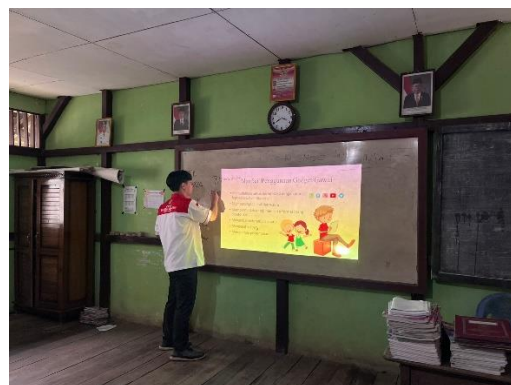
Mendata Fasilitas Publik di Google Maps



Kegiatan Kreativitas 1001 Mimpi untuk Siswa SD



Membuat Pojok Tamanan Obat Keluarga (TOGA) Pucuk Rebung



Sosialisasi Bahaya Gadget



Mengajar Desa



Membuat Tong Sampah



Pelatihan Shalat Fardhu



Membimbing Hafalan Doa Sehari-hari



Hafalan Surah Pendek



Memperkenalkan Pancasila





Bimbingan Belajar



Bimbingan TPQ



Membantu Aparat Desa



Pemetaan Sosial Desa



Pendampingan Balita Gizi Kurang



Sosialisasi Sex Education





Sosialisasi Pentingnya Pendidikan



Mengembangkan Desa Wisata



Mengadakan Desa Tangguh Bencana



Jul 28, 2023 13:39:19
Jalan Lintas Kalimantan Poros Utara
Kecamatan Galing
Kabupaten Sambas
Kalimantan Barat

Jum'at Bersih



Melatih Tari Tradisional Melayu



Melakukan Branding Produk dan
Pembuatan Label



Pembekalan



Senam dan Yel-yel



Keberangkatan Peserta



Penyambutan di Kantor Bupati Sambas



Sampai di Lokasi KKN



Penyambutan oleh Desa



Ramah Tamah



Tradisi Saprahan



Penutupan Kegiatan 17 Agustus dan Pelepasan Mahasiswa KKN



Kesenian Otar-Otar



Penyerahan Hadiah Lomba

Lampiran 8: Link Media Sosial

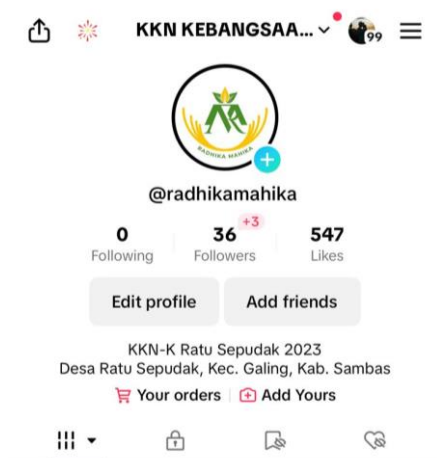
1. Instagram

<https://instagram.com/radhikamahika.rase?igshid=MzRlODBiNWFiZA==>



2. TikTok

<https://www.tiktok.com/@radhikamahika? t=8ewDF4SMB4D& r=1>



3. YouTube

<https://youtu.be/Xvot23cNFKs>

